



**PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN
TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. MULTI INDOCITRA TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

ROISAH NST
NIM: 17 402 00259

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN
TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. MULTI INDOCITRA TBK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Oleh

ROISAH NST

NIM. 17 402 00259

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN
TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. MULTI INDOCITRA TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

ROISAH NST
NIM. 17 402 00259

Pembimbing I

Windari, S.E., M.A
NIP. 198305102015032003

Pembimbing II

Sry Lestari, M.E.I.
NIP. 19890505201932008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ROISAH NST**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 8 November 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **ROISAH NST** yang berjudul "**Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Multi Indocitra Tbk**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, SE., M.A
NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505201932008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roisah Nst
NIM : 17 402 00259
Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Multi Indocitra Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 8 November 2022

Saya yang Menyatakan,



Roisah Nst
NIM: 17 402 00259

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Roisah Nst
NIM : 17 402 00259
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Multi Indocitra Tbk”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal : 08 November 2022

Yang menyatakan,



Roisah Nst
NIM: 17 402 00259



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ROISAH NST
NIM : 17 402 00259
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap
Laba Bersih Pada PT Multi Indocitra Tbk**

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIDN: 2025057902

Sekretaris

Hamni Fadillah Nasution, M.Pd
NIDN: 2005058902

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIDN: 2025057902

Hamni Eadillah Nasution, M.Pd
NIDN: 2005058902

Muhammad Isa, M.M
NIDN: 2005068002

Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/22 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/72(B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

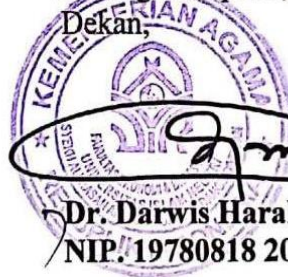
PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP
LABA BERSIH PADA PT MULTI INDOCITRA TBK**
NAMA : ROISAH NST
NIM : 17 402 00259

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
Syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 22 Desember 2022

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 2009011015

ABSTRAK

Nama : Roisah Nst
Nim : 17 402 00259
Judul Skripsi : **Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Multi Indocitra Tbk**

Latar belakang dalam penelitian ini adalah terdapat peneomena dalam laporan keuangan pada PT Multi Indocitra Tbk menunjukkan bahwa modal kerja dan penjualan meningkat sedangkan laba bersih menurun dan modal kerja dan laba bersih menurun sedangkan penjualan meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila modal kerja dan penjualan meningkat maka laba bersih juga akan meningkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT Multi Indocitra Tbk secara parsial dan simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT Multi Indocitra Tbk secara parsial dan simultan.

Teori dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan bidang akuntansi yaitu analisis laporan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan modal kerja, penjualan dan laba bersih. Teori dalam penelitian ini adalah apabila modal kerja dan penjualan meningkat maka laba bersih juga akan meningkat, sebaliknya apabila modal kerja dan penjualan manurun maka laba bersih juga akan menurun.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Data yang diambil yaitu publikasi laporan keuangan PT Multi Indocitra Tbk, melalui www.idx.co.id. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Multi Indocitra Tbk pertriwulan sebanyak 36 sampel. Teknis analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi berganda menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS versi 24.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, Variabel penjualan menyatakan bahwa penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, dan secara simultan (uji F) menyatakan bahwa variabel modal kerja dan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

Kata kunci: Laba Bersih, Modal Kerja, Penjualan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Multi Indocitra Tbk”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut di contoh dan diteladani kepribadiannya yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhirat.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi M. Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A., Wakil Rektor Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S. E., M. Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Armyn Hasibuan, M. Ag., Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M. Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M. A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Ibu Rini Hayati Lubis, M. A. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah serta Seluruh Civitas Akademik UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Ibu Windari, S. E., M. A selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M. E. I. selaku Pembimbing II, saya ucapkan banyak terima kasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., Selaku Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.

Khususnya kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran dibidang Akademik Adminitrasi.

7. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada Alm. Ayahanda Muhammad Nur dan Ibunda Yusrah Rangkuti yang telah memberikan bimbingan dan arahan, pendamping dan penyejuk hati yang tidak pernah lelah mencurahkan kasih dan sayangnya dengan tulus serta do'a untuk kesuksesan peneliti. Juga terima kasih kepada Kakak dan Abag tersayang Saidah, Rofikoh, Taufik Rahman dan Muammar yang telah menjadi sumber motivasi bagi peneliti serta do'a demi keberhasilan peneliti.
8. Teman-teman serta rekan-rekan mahasiswa terlebih untuk angkatan 2017/ES6-AK2 yang turut memberikan saran dan dorongan kepada peneliti, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik peneliti Deny Puspita Siregar, Iswanggi Sitompul, Husni Masrifa, Azizah Aritonang, Yuli Annisa, dan Naimatussyifa yang selalu menjadi teman terbaik peneliti.

Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti tiada kata-kata indah yang dapat penulis ucapkan selain do'a semoga kebaikan dari semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk memperbaiki tulisan peneliti selanjutnya, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada

peneliti. Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca secara umum.

Padangsidempuan, November 2022

Penulis,

ROISAH NST
NIM. 17 402 00259

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonen konsonan dalam bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	ze (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ـِى...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِو....و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـِى.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي.....ِ.....	Kasrah dan ya	<u>i</u>	i dan garis di bawah
و.....'	dommah dan wau	Ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

- Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau suatu kata yang kata akhir katanya *Ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta marbutah* itu di transliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Saddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak ditengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf, ditulis berpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya bahasa Arab, yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara : bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, cetakan kelima*, Jakarta: Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Defenisi Operasional Variabel.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Laba Bersih.....	13
a. Pengertian Laba Bersih.....	13
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih.....	14
c. Jenis-jenis Laba.....	15
d. Laba dalam Prespektif Islam.....	15
2. Modal Kerja.....	19
a. Pengertian Modal Kerja.....	19
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	20
c. Jenis-jenis Modal Kerja.....	21
d. Pentingnya Modal Kerja.....	22
e. Sumber Modal Kerja.....	24
f. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih.....	24
3. Penjualan.....	25
a. Pengertian Penjualan.....	25
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan.....	26
c. Fungsi Tenaga Penjualan.....	26
d. Tipe-tipe Penjualan.....	27
e. Penjualan dalam Prespektif Islam.....	27

f. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih.....	29
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	38
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Uji Deskriptif.....	40
2. Uji Normalitas.....	40
3. Uji Asumsi Klasik.....	41
a. Uji Multikolinearitas.....	41
b. Uji Heterokedastisitas.....	41
c. Uji autokorelasi.....	42
4. Uji Hipotesis.....	43
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
b. Uji Parsial (Uji t).....	43
c. Uji Simultan (Uji F).....	44
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	46
1. PT. Multi Indocitra Tbk.....	46
a. Sejarah PT. Multi Indocitra Tbk.....	46
b. Struktur Organisasi PT. Multi Indocitra Tbk.....	47
c. Visi Misi dan Nilai Dasar PT. Multi Indocitra Tbk.....	48
B. Gambaran Data Penelitian.....	50
1. Laba Bersih.....	50
2. Modal Kerja.....	51
3. Penjualan.....	52
C. Hasil Analisis Data.....	53
1. Uji Analisis Deskriptif.....	54
2. Uji Normalitas.....	56
3. Uji Asumsi Klasik.....	57
a. Uji Multikolinearitas.....	57
b. Uji Heterokedastisitas.....	58
c. Uji Autokorelasi.....	60

4. Uji Hipotesis.....	60
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60
b. Uji Parsial (Uji t).....	61
c. Uji Simultan (Uji F).....	62
5. Uji Analisis Regresi Berganda.....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
E. Keterbatasan Penelitian.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Multi Indocitra Tbk.....	4
Tabel I.2	Defenisis Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel II.2	Kerangka Fikir.....	35
Tabel IV.1	Data Laba Bersih PT. Multi Indocitra Tbk.....	51
Tabel IV.2	Data Modal Kerja PT. Multi Indocitra Tbk.....	52
Tabel IV.3	Data Penjualan PT. Multi Indocitra Tbk.....	53
Tabel IV.4	Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel IV.5	Uji Normalitas.....	57
Tabel IV.6	Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel IV.7	Uji Heteroskedastisitas.....	59
Tabel IV.8	Uji Autokorelasi.....	60
Tabel IV.9	Uji Determinasi (R^2).....	61
Tabel IV.10	Uji t atau Uji Parsial.....	61
Tabel IV.11	Uji F atau Uji Simultan.....	63
Tabel IV.12	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	64

DAFTAR GAMBAR

Tabel IV.1	Struktur Organisasi PT. Multi Indocitra Tbk	48
Tabel IV.2	Histogram Skewness Modal Kerja	54
Tabel IV.3	Histogram Skewness Penjualan.....	54
Tabel IV.4	Histogram Skewness Laba Bersih	55
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau badan usaha yang melakukan produksi dan distribusi barang maupun jasa untuk memperoleh keuntungan dan memenuhi kebutuhan ekonomis manusia.¹ Perusahaan adalah badan usaha yang menyediakan barang atau jasa dengan mengelola dan memanfaatkan sumber ekonomi.

Dengan perkembangan zaman yang semakin berkembang, sehingga semakin banyak perusahaan yang bersaing satu dengan yang lainnya agar dapat menambah penghasilan yang akan diperoleh oleh perusahaan dan keberadaan perusahaan dalam dunia bisnis. Untuk menjaganya manager perusahaan harus bisa mengelola dengan efektif dan efisien. Salah satu untuk meningkatkan kualitas kerja dalam perusahaan itu sendiri dengan memperhatikan pengaturan keuangan dalam pengelolaan modal kerja.

Pada dasarnya sebuah perusahaan beroperasi tujuannya untuk memperoleh keuntungan. keuntungan (*Profitabilitas*) adalah tuntutan dasar dalam perusahaan yang dapat tercapai dengan penjualan barang atau jasa yang dihasilkan, dan seorang menejer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi laba (*profitabilitas*). Dengan demikian, seorang manager dapat mengetahui tindakan atau keputusan yang harus diambil

¹Soemarso S. R, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm.22.

untuk mengatasi resiko yang dihadapi dan meminimalisir dampak yang timbul dalam suatu perusahaan tersebut.

Peningkatan laba yang diperoleh suatu perusahaan menjadi ajuan untuk menarik minat seorang investor untuk melakukan investasi. Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam menghasilkan *profitabilitas* dilihat dari kecakapan meneger mengelola modal kerja dengan baik. Karena menjadi elemen penting dari asset yang dikendalikan atau digunakan secara maksimal. Banyak faktor yang mempengaruhi *profitabilitas*, tetapi untuk penelitian ini hanya fokus pada variabel independennya yaitu modal kerja dan penjualan.

Modal kerja yang dimaksud adalah *investasi* suatu perusahaan yang dimanfaatkan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan, atau dalam fungsinya adalah banyaknya biaya digunakan selama periode akuntansi dalam memperoleh penghasilan dan investasi yang dikeluarkan diperoleh kembali. Tinggi rendahnya modal kerja dapat mempengaruhi proses kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja harus mencukupi dan dijaga agar tidak sampai berlebihan ataupun kekurangan sehingga perusahaan mampu dalam melaksanakan kewajiban lancarnya. Begitu juga perolehan keuntungan, apabila seorang manajer perusahaan sanggup menerapkannya pada tingkat yang maksimal maka dalam menghasilkan keuntunganakan lebih baik.

Menurut Mulyasi yaitu “penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan

memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai penghasilan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.²

Penjualan merupakan tujuan akhir dari kegiatan operasional perusahaan karena setiap barang atau jasa akan didistribusikan kepada masyarakat. Oleh sebab itu, penjualan berperan penting dalam kegiatan operasional sehingga setiap produk yang dibuat dapat terjual dan memperoleh penghasilan guna untuk menutupi semua kewajiban dan mendapatkan keuntungan.

L. M. Samryn menyatakan bahwa pengertian laba adalah sumber biaya internal yang diperoleh dari kegiatan normal perusahaan yang tidak membutuhkan dana besar untuk retensi dan penggunaannya.³ Sedangkan menurut Wild, John J. dan Subramanyam K. R. pengertian laba adalah “laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income*) mengindikasikan keuntungan perusahaan”.⁴

PT Multi Indocitra Tbk (MICE) adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan distribusi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Pada 11 Januari 1990 PT Multi Indocitra Tbk (MICE) didirikan sebagai perusahaan distribusi berfokus pada

² Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga Cetakan Keempat* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 202.

³ L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi, Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 249.

⁴ Wild, John. J. Subramayam K.R., *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm.25.

peralatan dan perlengkapan bayi, ibu hamil dan menyusui. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi, produk perawatan kesehatan dan kosmetik serta barang-barang umum perlengkapan rumah tangga, MICE memiliki dan telah mendistribusikan berbagai macam merek dagang (*brand product*) dan telah mendapatkan sertifikasi International Organization for Standardization (ISO) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) diantaranya barang-barang konsumsi perlengkapan bayi (merek Pigeon), produk perawatan kesehatan kosmetik (merek AIBU dan Astalift), lampu hemat energi dengan jenis CPL (*Compact fluorescent Lamp*) dan LED (*Lighting Emitting Diod*) (merek HORI) dan lainnya.⁵

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari laporan keuangan PT Multi Indocitra Tbk peneliti mendapatkan perkembangan total modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih adalah sebagai berikut ini:

Tabel I.1
Laporan Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih
PT Multi Indocitra Tbk (Rupiah)

Tahun	Modal Kerja	Penjualan	Laba Bersih
2011	150.040.723	456.313.644	36.375.048
2012	213.041.832	560.033.432	46.640.710
2013	246.983.598	591.342.580	45.841.190
2014	281.930.305	528.357.952	40.752.165
2015	270.170.555	555.215.582	26.291.340
2016	162.751.179	552.343.833	14.259.480

⁵ <http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-mice/> pada tanggal 20 Agustus 2021 Pukul 21:10 WIB.

2017	257.149.396	570.153.318	66.623.111
2018	208.434.767	637.904.730	32.997.192
2019	160.634.835	733.816.419	34.333.566

Sumber: <http://www.idnfinancials.com/mice/pt-multi-indocitra-tbk/documents> (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 modal kerja, penjualan dan laba bersih mengalami peningkatan dari tahun 2011. Tahun 2013 modal kerja dan penjualan sama-sama mengalami peningkatan dari tahun 2012 dengan persentase peningkatan modal kerja sebesar 16% dan penjualan sebesar 6%. Namun peningkatan modal kerja dan penjualan pada tahun 2013 tidak disertai dengan peningkatan laba bersih. Dimana laba bersih mengalami penurunan sebesar 2%. Jadi fenomena diatas tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa: Apabila modal kerja meningkat akan berpengaruh terhadap peningkatan laba bersih, sebaliknya apabila modal kerja menurun maka laba bersih juga mengalami penurunan.⁶

Tahun 2014 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 14%, sedangkan penjualan dan laba bersih sama-sama mengalami penurunan dengan presentase penjualan turun sebesar 11% dan laba bersih juga turun sebesar 11%. Pada tahun 2015 penjualan mengalami peningkatan sebesar 5%, sedangkan modal kerja dan laba bersih mengalami penurunan, modal kerja menurun sebesar 4% dan laba bersih menurun sebesar 35%. Kemudian pada tahun 2016 modal kerja, penjualan dan laba bersih sama-sama

⁶ James, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm.23.

mengalami penurunan dari tahun 2015. Dimana modal kerja menurun sebesar 40%, penjualan menurun 1% dan diikuti dengan penurunan laba bersih sebesar 46%. Selanjutnya pada tahun 2017 modal kerja, penjualan dan laba bersih sama-sama mengalami peningkatan dari tahun 2016, dimana modal kerja meningkat sebesar 58%, penjualan meningkat sebesar 3% dan laba bersih juga meningkat sebesar 367%. Pada tahun 2018 modal kerja dan laba bersih mengalami penurunan, namun penurunan modal kerja dan laba bersih ini tidak disertai dengan penurunan penjualan. Dimana modal kerja menurun sebesar 19% dan laba bersih menurun sebesar 50%, sedangkan penjualan mengalami kenaikan sebesar 12%. Dari rician laporan keuangan tersebut khususnya pada tahun 2018, dimana modal kerja dan laba bersih mengalami penurunan sedangkan penjualan mengalami peningkatan. Dengan persentase modal kerja turun sebesar 19% dan laba bersih turun sebesar 50%, sedangkan penjualan meningkat sebesar 12%.

Fenomena ini juga tidak sesuai dengan teori yang menyatakan: Laba bersih merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang. Semakin tinggi jumlah yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi kemungkinan laba bersih yang akan dihasilkan.⁷

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih. Penelitian ini dilakukan dan dirangkum dalam judul:

⁷ Budi Rahardjo, *Memahami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.23.

**“PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT MULTI INDOCITRA TBK”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Peningkatan modal kerja tidak disertai peningkatan laba bersih pada PT Multi Indocitra Tbk
2. Peningkatan penjualan tidak disertai dengan peningkatan laba bersih pada PT Multi Indocitra Tbk
3. Modal kerja, penjualan dan laba bersih mengalami fluktuasi pada PT Multi Indocitra Tbk

C. Batasan Masalah

Peneliti tidak membahas mengenai seluruh permasalahan yang terjadi di perusahaan tersebut, peneliti hanya membahas tentang variabel yang diteliti hanya fokus pada Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT Multi Indocitra Tbk periode tahun 2011-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT Multi Indocitra Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT Multi Indocitra Tbk?

3. Apakah terdapat pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT Multi Indocitra tbk?

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan bagian yang mendefenisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel.⁸ Defenisi operasional variabel berisi penjelasan mengenai defenisi ringkas masing-masing variabel, indicator serta skala yang digunakan dalam penelitian ini. Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel Peneliti	Defenisi Variabel	Indicator Variabel	Skala Pengukuran
Modal kerja (X ₁)	Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek ⁹	Aktivas lancar - Utang lancar	Rasio
Penjualan (X ₂)	penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijjual perusahaan baik penjualan tunai maupun secara kredit	Harga jual dan jumlah barang yang dijual ¹⁰	Rasio
Laba bersih (Y)	Laba bersih diperoleh jika jumlah pendapatan lebih besar dari pada jumlah beban ¹¹	(Pendapatan – beban) – pajak	Rasio

⁸ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm.97.

⁹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan Cetakn Kelima* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.66.

¹⁰ Hery, *Teori Pengantar Bank Soal Dan Solusi* (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hlm.11.

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), hlm. 302.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusah masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT Multi Indocitra tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT Multi Indocitra tbk
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih PT Multi Indocitra tbk

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian yang diharapkan adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek atau kenyataan yang terjadi di dalam perusahaan, dan dengan penelitian yang digunakan peneliti dapat diketahui secara mendalam tentang modal kerja, penjualan dan pengaruhnya diperusahaan, agar dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta bekal ketika terjun ke dunia kerja.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai wadah pertimbangan yang dapat memberikan nilai positif bagi perusahaan, serta sebagai bahan

pertimbangan tentang penjualan dan laba bersih perusahaan. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan mengoptimalkan laba bersih dalam perkembangan perusahaan PT Multi Indocitra Tbk.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan, juga memberikan sumbang pikiran, serta sebagai tambahan referensi bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian lebih mendalam lagi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah memahami pembahsan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yaitu terdiri dari: latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh modal kerja sebagai X_1 dan penjualan sebagai X_2 terhadap laba bersih sebagai Y pada PT Multi Indocitra Tbk, identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, batasan masalah untuk membahas suatu masalah lebih mendalam, rumusan masalah penabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan, tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir, dan kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak terkait.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari: kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori atau konsep dari masing-masing variabel modal kerja, penjualan dan laba bersih yang diambil dari berbagai

referensi berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dari peneliti-peneliti terdahulu, diperjelas dengan kerangka berfikir yang berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang akan diselesaikan, serta menampilkan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari: waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian berisi jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti. Populasi dan sampel, berisi keseluruhan objek yang akan diteliti dan kemudian mengambil sampel dengan menggunakan metode sampel untuk mempermudah penelitian. Sumber data, memuat dari mana data diperoleh kemudian digunakan oleh peneliti untuk data penelitian. Teknik pengumpulan data, berisi penjelasan data yang digunakan dan cara pengumpulannya. Teknik analisis data, memuat rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap variabel.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari: pembahasan dan hasil penelitian tentang pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT. Multi Indocitra Tbk.

Bab V Penutup, yang terdiri dari: kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran-saran yang dikemukakan peneliti dan dilengkapi dengan literatur yang dijadikan sebagai bahan referensi pendukung dalam penyusunan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Laba menjadi pokok utama yang memiliki banyak manfaat untuk segala konteks. Oleh karena itu, yang menjadi tolak ukur dalam menilai keberhasilannya dapat dianalisis dari besar kecilnya pendapatan yang diperoleh. Sehingga tercapainya keuntungan yang optimal, yang diupayakan melalui berbagai strategi agar dapat mengelola berbagai sumber daya bisnis secara benar dan optimal, serta melaksanakan peran dan tanggung jawab pelaku bisnis sebagai pemegang amanah dari Allah untuk merealisasikan kehidupan yang harmonis, damai, saling menikmati karunia dan rezeki yang telah Allah sediakan di bumi ini.¹²

Menurut Muhammad laba bersih adalah mencerminkan perubahan bersih terhadap posisi *ekuitas* setelah dikurangi hak atau klaim termasuk bunga utang jangka panjang dan pajak penghasilan yang hanya akan menjadi laba pemegang saham bila nilai penanaman mengalami kenaikan atau terdapat pengumuman *dividen*. Laba Bersih (*net income*) adalah perbedaan antara

¹² M. Manullang, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm. 302.

pendapatan dengan beban. Jikalau pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba bersih.¹³ Laba bersih adalah keuntungan hasil nominal setelah pendapatan (*revenue*) dikurangi dengan biaya-biaya atau laba bersih setelah dikurangi pajak dan dapat dihitung dengan *profit margin*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Beban} - \text{Pajak}$$

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih sebagai berikut:

- a) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
- b) Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
- c) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasional perusahaan.
- d) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non-operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijakan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.

¹³ Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 25.

- e) Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
- f) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.¹⁴

c. Jenis-jenis Laba

Ada beberapa jenis laba yang bisa dicantumkan dalam laporan keuangan suatu perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Laba bersih adalah selisih pendapatan atas beban-beban dan merupakan $\boxed{\text{Laba bersih} = \text{pendapatan} - \text{beban} - \text{pajak}}$ berasal dari kegiatan usaha. Laba bersih adalah pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas usaha dan aktivitas pembiayaan.
- b) Laba kotor (*net lose*) merupakan selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.
- c) Laba usaha jumlah akumulasi laba bersih dari beban usaha atau laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.
- d) Laba ditahan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat anggota yang diputuskan untuk tidak dibagikan.

d. Laba Dalam Perspektif Islam

Islam sebagai agama universal sangat mendorong dan memotivasi pendayagunaan harta atau modal secara optimal untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, Islam menerapkan prinsip keadilan dan kebebasan dengan berbagai pertimbangan dan

¹⁴ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 165.

perhitungan yang jelas sehingga tidak merugikan penjual dan tidak pula menzalimi konsumen atau pembeli.

Tujuan utama seseorang dalam menjalankan sebuah usaha bukan hanya semata-mata untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga bagaimana agar sebuah usaha yang dilakukan bisa mendatangkan manfaat bagi diri sendiri dan juga orang lain. Karena laba yang diperoleh pengusaha diarahkan untuk memenuhi kedua hal tersebut.¹⁵ Keuntungan yang ditawarkan kepada manusia apabila mampu berperilaku baik dan mentaati hukum Allah seperti yang telah diatur dalam Al-qur'an bisa diterapkan untuk keuntungan bagi perusahaan.

Dalam istilah ekonomi keuntungan diartikan sebagai upah yang diperoleh oleh pengeluaran modal setelah menyelesaikan pembelanjaan untuk perniagaan. Dalam ekonomi Islam keuntungan diartikan sebagai tambahan dari hasil jual beli atau hasil yang berkaitan dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Keuntungan ini adakalanya dinisbahkan kepada pemilik barang atau dinisbahkan pada barang itu sendiri. Laba yang diperkenankan oleh Islam adalah hasil investasi dalam produksi yang merupakan proses memakan waktu. Motif laba, merangsang seseorang menabung dan

¹⁵ Azhari Akmal Tarigan, dkk, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hlm. 257-259.

menginvestasi, dengan demikian menunda konsumsi sekarang untuk waktu yang akan datang.¹⁶

Dalam Al-quran juga tertera ayat yang mengatur umat Islam dalam memperoleh laba, yaitu terdapat dalam surah Huud ayat 85-86 sebagai berikut:

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا
تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ
مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾ بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿٨٦﴾

Artinya: Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.

Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu"¹⁷

Ayat diatas menjelaskan beberapa keuntungan yang anda tinggalkan bila diperoleh dari hasil teman anda, atau dengan cara yang haram, misalnya jika anda seorang mukmin, makaiman dapat

¹⁶ M. Abdul Mannan, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 2012), hlm. 124.

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*(Jakarta: Bintang Indonesia), hlm. 231.

mensucikan hati yang rendah hati, serakah menggantikannya dengan akhlak, dan kedermawanan.¹⁸

Kata ta'tsaw berasal dari kata atsa dan berarti mempercepat untuk merusak atau mencelakakan. Penggunaan kata disini tidak menyiratkan kerusakan tanpa kekerasan melalui kerusakan yang disengaja. Penggunaan kata ini berarti bahwa itu berarti segalanya. Kata kuntum mukminin artinya untuk mendapatkan kebaikan yang disebutkan dalam ayat ini. Khususnya kualitas makanan yang anda dapatkan sehingga tidak ada kecurangan jika anda sungguh-sungguh percaya. Memang anda bisa kegembiraan dan keamanan di dunia melalui perlakuan yang adil ini. Tetapi apa yang anda terima tidak bisa disebut kebaikan yang sempurna sampai telah melakukan perintahnya dan menjauhi larangannya.¹⁹

Ada beberapa konsep laba yang perlu diketahui, diantaranya:

a) Konsep Laba Ekonomi

Konsep laba ekonomi ini adalah laba yang merupakan keuntungan ekonomi dengan arus kas dan nilai aset, sedangkan pengembalian abadi disebut laba berkelanjutan atau

¹⁸ Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi 12* (Semarang: CV. Toba Putra Semarang), hlm. 129.

¹⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

pengembalian normal, yang merupakan pengembalian rata-rata selama bisnis masih aktif.²⁰

b) Konsep Laba akuntansi

Laba akuntansi adalah perbedaan antara pendapatan yang dihasilkan oleh transaksi dan biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu.

c) Laba Menurut Konsep *Capital Maintenance*

Menjelaskan bahwa hasil dari modal yang telah dikeluarkan tetapi masih ada (modal pemeliharaan atau pengembalian modal) atau pengeluaran yang telah ditutup (*cost recovery*) atau modal yang diperoleh kembali.

2. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja dibutuhkan dalam melaksanakan aktivitas operasional. Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti membutuhkan modal kerja yang cukup dan baik untuk menjalankan aktivitasnya. Dengan demikian, perusahaan tidak akan menghadapi kesulitan terhadap masalah keuangan, maka perusahaan dapat beroperasi dengan optimal dan tujuan dapat tercapai.

Menurut Jumingan modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan disini merupakan jumlah

²⁰ Sofyan Syarif Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 29.

aktiva lancar yang berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Kasmir menjelaskan bahwa modal kerja sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja sebagai berikut:²¹

- a) Sifat atau jenis perusahaan, didasarkan pada kebutuhan modal kerja pada perusahaan kepentingan umum seperti perusahaan gas, air minum dan sebagainya adalah relative rendah, karena persediaan dan piutang dalam persediaan tersebut cepat beralih menjadi uang. Sedangkan pada perusahaan industry memerlukan modal kerja yang cukup besar yaitu untuk melakukan investasi.
- b) Waktu yang diperlukan untuk memproduksi dan memperoleh barang yang akan dijual dan harga satuan barang yang bersangkutan.
- c) Kebutuhan modal kerja dari suatu perusahaan dipengaruhi oleh syarat-syarat pembelian dan penjualan. Semakin banyak diperoleh syarat kredit untuk membeli barang dari pemasok maka sedikit uang yang perlu ditanamkan dalam persediaan.

²¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 219.

- d) Tingkat perputaran persediaan, semakin banyak persediaan dijual dan diganti kembali maka semakin kecil modal kerja yang diperlukan. Pengendalian persediaan efektif diperlukan untuk memelihara jumlah, jenis dan kualitas barang yang sesuai dan untuk mengatur investasi dalam persediaan.
- e) Pengendalian piutang secara efektif dapat dilaksanakan dengan mengatur kebijakan mengenai pembelian kredit, syarat penjualan, ditetapkannya kredit maksimum bagi para pembeli dan cara penagihannya.

c. Jenis-jenis modal kerja ada empat yaitu:

- a) modal kerja kotor (*gross working capital*) adalah jumlah harta lancar perusahaan.
- b) Modal kerja bersih (*net working capital*) adalah harta lancar dikurangi dengan hutang lancar.
- c) Modal kerja fungsional yaitu fungsi harta lancar dalam menghasilkan pendapatan saat ini yang terdiri dari kas, persediaan piutang sebesar harga pokok penjualan dan penyusutan.
- d) Modal kerja potensial yang terdiri dari efek dan besarnya keuntungan yang termasuk dalam jumlah piutang.²²

²² Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan Edisi Revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 90.

d. Pentingnya Modal Kerja

Modal kerja sangat penting dalam perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki kecukupan dalam modal kerja akan sulit untuk menjalankan kegiatannya, atau macet operasinya. Tanpa modal kerja yang cukup, suatu perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Besarnya modal kerja tergantung pada jenis bisnis, tetapi pada umumnya nilai harta lancar suatu perusahaan kira-kira 50% dari jumlah harta, maka perlu pengelolaan yang serius.

Modal kerja sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Tanpa adanya modal kerja, perusahaan tidak akan didirikan sehingga mampu menghasilkan keuntungan. Modal kerja tersebut bisa bertambah dengan menjual aktiva sehingga mendapat keuntungan.

Pentingnya modal kerja juga disebutkan di dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 5 yang berbunyi:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا
وَأَرْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٥﴾

Artinya: Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.²³

²³ Al-Qur'an Dan Terjemahannya, hlm. 61.

Firmannya *War-zuquhun fiha* bukan *minha* menurut pakar-pakar tafsir bertujuan untuk memberi isyarat bahwa harta hendaknya dikembangkan, modal yang ada hendaknya tidak dibiarkan begitu saja tetapi harus produktif dan menghasilkan keuntungan, sehingga biaya hidup mereka yang belum mampu mengelola harta itu diambil dari keuntungan pengelolaan, bukan dari modal. Memang pada prinsipnya dalam pandangan Al-Qur'an modal tidak boleh menghasilkan dari dirinya sendiri, tetapi haruslah dari usaha manusia. Karena itu, riba dan perjudian dilarang dalam Al-Qur'an dan hikmah pelarangan riba, serta ditetapkannya kadar tertentu dari zakat uang (walau tidak digunakan) agar mendorong aktivitas ekonomi, perputaran dana, serta sekaligus mengurangi spekulasi dan penimbunan.²⁴

Ayat diatas disebutkan betapa pentingnya modal/harta dalam kehidupan, begitu juga dengan bisnis tanpa ketersediaan modal yang mencukupi maka bisnis ataupun usaha tersebut tidak akan dapat berkembang sesuai dengan yang ditargetkan. Proses modal kerja akan selalu berjalan selama perusahaan masih beroperasi, modal kerja berputar terus menerus dalam perusahaan karena dipakai untuk membiayai operasi sehari-hari. Modal kerja memiliki sifat yang *fleksibel*, besar kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi

²⁴ M. Quraish, Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Tafsir Al-Misbah, 2002), Hlm.418

sesuai kebutuhan perusahaan. Modal kerja yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan harus dimanfaatkan seefisien mungkin.

e. Sumber Modal Kerja

Pada umumnya sumber modal kerja suatu perusahaan adalah:

- a) Hasil operasi perusahaan
- b) Keuntungan penjualan surat-surat berharga
- c) Penjualan saham
- d) Penjualan aktiva tetap
- e) Penjualan obligasi
- f) Memperoleh jaminan
- g) Dana hibah
- h) Dan sumber dana lain²⁵

f. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih

Tujuan perusahaan umumnya untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dan laba merupakan faktor yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Maka dari itu perusahaan seharusnya memprediksi modal kerja yang akan ditargetkan pada setiap periodenya sehingga pencapaian perusahaan menjadi maksimal, dan modal kerja yang lebih ataupun cukup akan mempengaruhi resiko dan menaikkan laba bersih.

²⁵ S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2012), hlm. 120.

Modal kerja dapat dikatakan efisien apabila modal kerja meningkat maka laba juga akan meningkat. Dapat dikatakan bahwa modal kerja mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran ataupun operasi perusahaan sehari-hari karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan khususnya dalam memperoleh laba.

3. Penjualan

a. Pengertian Penjualan

Penjualan ialah barang atau jasa yang di jual baik dalam unit maupun rupiah. Besar kecilnya penjualan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis karena merupakan sumber hidup bagi perusahaan agar dapat memperoleh laba.

Menurut James M. Reeve “penjualan adalah jumlah total yang dibebankan kepada pelanggan untuk barang yang terjual, termasuk tunai dan penjualan secara angsuran”.²⁶ Dan menurut Soemarso S. R “penjualan tunai adalah pembeli langsung menyerahkan sejumlah uang tunai yang dicatat oleh penjual melalui buku penerimaan kas” dan “penjualan angsuran adalah penjualan barang dagang yang tidak secara tunai akan dicatat didebit pada perkiraan piutang dagang dan kredit pada perkiraan penjualan”.²⁷ Menurut Basu Swastha

²⁶ James M. Reeve, dkk, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 13.

²⁷ Soemarso S. R, *Dasar-Dasar Akuntansi* (Jakarta: Aksara Baru, 2013), hlm. 105.

penjualan merupakan persetujuan jual-beli atau pemindah hak milik secara komersial atas barang atau jasa yang melibatkan penjualan dan pembeli.²⁸

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan

a) Faktor harga jual

Harga jual adalah persatuan atau unit atau kilogram atau lainnya produk yang dijual di pasaran. Penyebab berubahnya harga jual adalah perubahan harga jual per satuan. Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun. Perubahan inilah yang menjadi penyebab perubahan laba kotor dari waktu ke waktu.

b) Faktor jumlah barang yang dijual (jumlah kuantitas)

Jumlah barang yang dijual adalah banyak kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam satu periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak, juga akan mempengaruhi peningkatan laba bersih. Demikian jika sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan.

c. Fungsi tenaga penjualan adalah sebagai berikut:

a) Menetapkan target pembeli

b) Melakukan komunikasi

²⁸ Basu Swastha Dhaemmesta, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm. 197.

- c) Menjual barang atau jasa
- d) Memberikan pelayanan
- e) Pengumpulan informasi
- f) Mengatur waktu
- g) Mengalokasikan sumber-sumber

Dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah aktivitas yang dilakukan dalam mendistribusikan barang atau jasa serta penerimaan sejumlah uang dari pembelian dengan memberikan produk tersebut kepada pelanggan dengan harapan akan menghasilkan keuntungan dari transaksi-transaksi yang dilakukan.

d. Tipe-tipe dalam Penjualan

Ada beberapa tipe-tipe dalam penjualan adalah sebagai berikut:²⁹

- a) Penjualan transaksional yang mana mereka menginginkan nilai melalui harga yang paling rendah.
- b) Penjualan konsultatif mereka menginginkan nilai melalui lebih banyak manfaat dan nasehat.
- c) Penjual *enterprice* mereka menginginkan nilai melalui pemasok yang melakukan investasi bersama dan berpartisipasi dalam bisnis pelanggan.

e. Penjualan dalam Perspektif Islam

²⁹ Kotler Philip Killer Kevin Lane, *Manajemen Pemasaran Jilid 12* (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 318.

Penjualan adalah jual beli dengan tujuan untuk mencari keuntungan. Penjualan merupakan transaksi yang paling kuat dalam dunia perdagangan bahkan secara umum adalah bagian yang terpenting dalam aktivitas usaha. Jual beli disyariatkan berdasarkan konsensus kaum muslimin. karena kehidupan ummat manusia tidak bias tegak tanpa adanya jual beli.

Didalam Al-Quran, dapat kita lihat ketentuan-ketentuan mengenai penjualan sebagaimana yang telah di jelaskan di atas. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 14 yaitu:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ
وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ
الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْبُ الْمَاءِ

Artinya: Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan pada apa-apa yang diingini, Yaitu: Wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah lading. Itulah kesenangan hidup didunia, dan disisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surge).³⁰

³⁰Al-Qur'an Dan Terjemahannya, hlm. 83.

Ayat di atas menjelaskan pentingnya modal kerja suatu perusahaan tersebut dalam mencapai target yang diinginkan. Keindahan ciptaan Allah di dunia membuat manusia semakin menyukai berbagai hal. Dalam ayat ini diketahui bahwa manusia menyukai harta yang tak terhitung banyaknya seperti emas, perak, ternak, lading dan lain-lain yang sangat bermanfaat bagi manusia.³¹

f. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih

Penjualan dengan laba bersih memiliki hubungan. Hubungan tersebut dapat dilihat dari peran penjualan atas laba bersih, penjualan membawa dampak terhadap laba bersih perusahaan. Semakin banyak penjualan yang dilakukan oleh perusahaan maka akan semakin banyak juga laba bersih perusahaan. Hal yang relevan juga diungkapkan oleh Budi Rahardjo bahwa penjualan akan meningkatkan laba bersih perusahaan.

Hal ini karena perusahaan dapat melakukan penghematan terhadap biaya transaksi sehingga beban perusahaan menjadi semakin rendah sehingga laba perusahaan akan meningkat. Dengan demikian, semakin besar penjualan maka akan semakin besar pula laba bersih perusahaan. Begitu juga sebaliknya, semakin kecil penjualan maka semakin kecil juga laba perusahaan atau dengan

³¹ Dwi Swikyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

kata lain penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa peneliti yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh peneliti, beberapa penelitian tersebut akan digambarkan pada tabel berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Identitas Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Aprida Kristianti (Unsurya/jurnal/V OL.1 NO.1/2021)	Pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017	Modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan secara parsial. Modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan secara simultan
2.	Nairohanita Hasibuan (IAIN Padangsidimpuan /skripsi/2018) Pebruari 2021	Pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih pada PT United Tractor Tbk tahun 2010-2017	Modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT United Tractor Tbk tahun 2010-2017. Volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT United Tractor Tbk tahun 2010-2017. Modal kerja dan volume

			penjualan secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT United Tractor Tbk tahun 2010-2017
3.	Ani Zahara dan Rachma Zannati (UNIAT Jakarta/jurnal/VO L.3 NO.2/2018)	Pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan SUB Sektor Batu Bara terdapat di BEI	Total hutang dan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih, sedangkan modal kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Total hutang, modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih secara simultan.
4.	Romaito Daulay (IAIN Padangsidempuan /skripsi/2021)	Pengaruh modal kerja dan pendapatan terhadap laba bersih pada PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2010-2019	Modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih, sedangkan pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih. Modal kerja dan pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih secara simultan.
5.	Diana, dkk (STIE, Universitas Prima Indonesia/jurnal/ VOL.7 NO.1/2021	Pengaruh hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada sektor food and beverage yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018	Hutang dan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih, sedangkan modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih. Hutang, modal kerja dan penjualan berpengaruh

			terhadap laba bersih secara simultan.
6.	Anis Triani, Acep Suherman dan Ade Sudarma (UM Sukabumi/jurnal/ VOL.8 NO.2/2020)	Pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan perdagangan ritel yang terdapat di Bursa Efek Indonesia	Penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan melihat dan memerhatikan pembahasan dan penelitian yang ada, maka didapati banyak persamaan dan perbedaan dengan pembahas ini sekalipun tidak persamaan seperti judul ini yang akan dibahas oleh peneliti.³² Persamaan dan perbedaannya antara lain:

1. Persamaan penelitian ini dengan Aprida Kristianti adalah variabel yang diteliti sama baik variabel independen dan juga variabel dependen. Perbedaannya terletak pada perusahaan yang diteliti oleh peneliti, penelitian ini pada PT Multi Indocitra Tbk sedangkan penelitian Diana pada perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nadirohanita Hasibuan adalah sama-sama menggunakan tiga variabel, kemudian persamaan lainnya terletak pada variabel X yaitu Pengaruh Modal Kerja dan variabel Y pada Laba Bersih perusahaan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nadirohanita Hasibuan adalah variabel X_2 yaitu

³² Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 60.

peneliti menggunakan Penjualan sedangkan penelitian Nadirohanita Hasibuan menggunakan Volume Penjualan pada variabel X_2 , kemudian perbedaan lainnya pada perusahaan yang diteliti peneliti melakukan pada PT Multi Indocitra Tbk, sedangkan penelitian Nadirohanita Hasibuan pada PT United Tractor Tbk.

3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ani Zahra dan Rachma Zannati adalah pada variabel independen yaitu modal kerja dan penjualan dan pada variabel dependen yaitu laba bersih. Perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti, peneliti menggunakan dua variabel independen sedangkan peneliti Ani Zahra dan Rachma Zannati terdiri dari tiga variabel independen. Perbedaan lainnya pada lokasi yang diteliti, Ani Zahra dan Rachma Zannati melakukan penelitian pada perusahaan SUB sektor Batu Bara yang terdapat di BEI sedangkan penelitian ini pada PT Multi Indocitra Tbk.
4. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah Romaito Daulay adalah pada variabel X_1 yaitu modal kerja dan sama-sama menggunakan laba bersih sebagai variabel dependen. Perbedaannya pada variabel independen (X_2) yaitu peneliti menggunakan penjualan sedangkan peneliti Romaito Daulay menggunakan pendapatan, serta lokasi penelitiannya pada PT Wijaya Karya Beton Tbk dan peneliti pada PT Multi Indocitra Tbk.
5. Persamaan penelitian ini dengan peneliti Diana, dkk adalah pada variabel dependen yaitu modal kerja dan penjualan dan pada variabel

independen yaitu laba bersih. Perbedaannya adalah peneliti Diana, dkk memiliki tiga variabel dependen, sedangkan peneliti hanya memiliki dua variabel dependen dan lokasi yang diteliti juga berbeda peneliti Diana, dkk melakukan di perusahaan sektor food and beverage yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dan peneliti di PT Multi Indocitra Tbk.

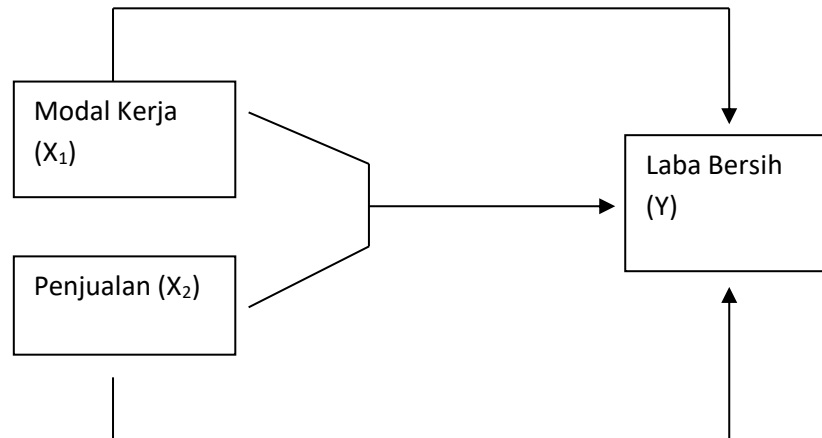
6. Persamaan penelitian ini dengan peneliti Anis Triani dkk adalah pada variabel dependen yaitu penjualan dan variabel independen sebagai laba bersih. Perbedaannya adalah peneliti Anis Triani dkk memiliki dua variabel sedangkan penelitian ini memiliki tiga variabel dan lokasi penelitian juga berbeda, peneliti Anis Triani dkk meneliti di perusahaan perdagangan ritel yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti meneliti di PT Multi Indocitra Tbk.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³³ Untuk mengetahui kemampuan PT Multi Indocitra Tbk dalam menghasilkan laba maka dilakukan analisis rasio keuangan. Laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap periodenya. Oleh karena itu, dilakukan analisis terhadap apa-apa saja yang mempengaruhi laba bersih. Dua variabel yang mempengaruhi Laba bersih tersebut adalah modal kerja dan penjualan. Berikut ini kerangka konsep yang mempengaruhi laba bersih sebagai berikut:

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 88.

Tabel II.2
Krangka pikir penelitian



Berdasarkan gambar pada tabel II.2 sebagai berikut ini:

- Variabel independen yaitu modal kerja (X_1) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu laba bersih (Y)
- Variabel independen yaitu penjualan (X_2) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu (Y)
- Kemudian variabel independen yaitu modal kerja (X_1) dan penjualan (X_2) secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu laba bersih.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta. Menurut Duri Andriani, ddk, hipotesis

merupakan rumusan jawaban sementara atau dugaan sehingga untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diuji terlebih dahulu.³⁴

Berdasarkan pengamatan peneliti atau permasalahan yang terjadi diatas maka peneliti merumuskanhipotesis yaitu:

H₀₁: Tidak tedapat pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih pada PT Multi Indocitra Tbk.

H_{a1} : Terdapat pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih pada PT Multi Indocitra Tbk.

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT Multi Indocitra Tbk.

H_{a2} : Terdapat Pengaruh Penjualan terhadap Laba Barsih pada PT Multi Indocitra Tbk.

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT Multi Indocitra Tbk.

H_{a3} : Terdapat pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT Multi Indocitra Tbk.

³⁴ Duri Andriani, dkk, *Metode Penelitian* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hlm.134.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Multi Indocitra Tbk yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia dari situs www.idx.co.id. Penelitian diadakan dari bulan Januari 2022 sampai dengan November 2022, dilakukan dari penyusunan rencana hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Dengan melalui jenis penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT Multi Indocitra Tbk.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut V. Wiratna Sujarweni, populasi adalah “keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan

kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT Multi Indocitra Tbk dari tahun 2011-2019 = 9 tahun, dengan laporan 4 triwulan dalam satu tahun.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam peneliti ini adalah *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel dan tehnik ini juga disebut dengan sensus. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Multi Indocitra Tbk pada tahun 2011-2019 pertriwulan sebanyak 36 sampel.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif. Data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti perusahaan swasta, perusahaan pemerintah, perguruan tinggi swasta dan pemerintah, lembaga-lembaga penelitian swasta dan pemerintah maupun instansi-instansi pemerintah, baik yang berada di tingkat yang paling bawah yaitu tingkat desa maupun berada di tingkat pusat. Data yang diambil peneliti bersumber dari laporan keuangan

³⁵ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hlm. 9.

PT Multi Indocitra Tbk yang diambil dari situs www.idx.co.id pada tahun 2011-2019 pertriwulan, kemudian akan diolah menggunakan SPSS.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Metode ini digunakan untuk mencari data dari perusahaan dengan sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian dan gambar umum data yang diperoleh dari dokumentasi adalah:

- a) Sejarah PT Multi Indocitra Tbk
- b) Struktur Organisasi PT Multi Indocitra Tbk
- c) Data Laba Bersih
- d) Data Modal Kerja
- e) Data Penjualan

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS).

1. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data seperti min, max, mean, range dan lain-lain untuk mengukur distribusi data dengan *skewness* dan *kurtosis*.³⁶ Uji ini digunakan peneliti bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama, yaitu dengan cara data disusun, disklarifikasikan kemudian disajikan sehingga diperoleh gambaran umum tentang pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT Multi Indocitra tbk.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan *uji kolmogorov-smirnov*, *uji chi kuadrat*, *uji liliefors* dalam SPSS.³⁷ Uji normalitas dapat

³⁶ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Praktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 30.

³⁷ Purnomo, Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS, cetakan ketiga* (Ponorogo: WADE Group, 2017), hlm. 89.

dilakukan dengan melihat taraf signifikan 5% atau 0.05 maka, ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi.³⁸ Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.³⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu jika kondisi variansi erornya (Y) tidak identik. Kinerja pengujianya yaitu apabila signifikan hasil korelasi $< 0,05$ maka persamaan tersebut mengandung heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika signifikan hasil korelasi $> 0,05$ maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung

³⁸ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 68.

³⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindra Persada, 2013), hlm. 92.

heteroskedastisitas.⁴⁰ Pengujian heteroskedistitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji kolerasi *Sprearmen's rho* yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi melalui metode tabel Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS. Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DU$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

⁴⁰ Nur Asnawi dan mansyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malang Press, 2011), hlm.178.

3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari tabel statistic Durbin Watson.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat besarnya hubungan yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai R Square (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variable independen (X_1 dan X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (Y). Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka (H_a) diterima. Hal ini berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Artinya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis (H_a) ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Artinya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka modal kerja dan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah seluruh variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis varians. Kriteria pengujian dalam uji F adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka modal kerja dan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih.

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka modal kerja dan penjualan tidak berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih.

5. Analisis Regresi Berganda

Menurut Muhammad Firdaus, regresi berganda adalah suatu model dimana variabel tidak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel bebas. Menurut Riduwan dan Pranata Dwija Iswara, uji regresi

berganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen

a : Konstanta

b_1 b_2 : Koefensi regresi atau yang menunjukkan angka

X_1 X_2 : Variabel Independen

e : Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. PT Multi Indocitra Tbk

a. Sejarah PT Multi Indocitra Tbk

PT Multi Indocitra Tbk dahulu PT Modern Indocitra (Perusahaan) di dirikan berdasarkan akta No. 52 tanggal 11 Januari 1990 dari Notaris Esther Daniar Iskandar, SH Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 53 dari Notari F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 19 Juni 2009, mengenai Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan.⁴¹

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan kosmetika. Perusahaan memulai produksinya pada tahun 1990. Kantor pusat MICE berlokasi di Green Central Ciry Commercial Area, lantai 6, Jl. Gajah Mada No. 188 Jakarta Barat 11120-Indonesia, dengan kantor cabang di Surabaya, Jawa Timur dan Medan-Sumatera Utara. Pemegang saham yang memiliki 5%

⁴¹ <https://www.idx.co.id> diakses pada 24 februari 2021 pukul 10:45 WIB

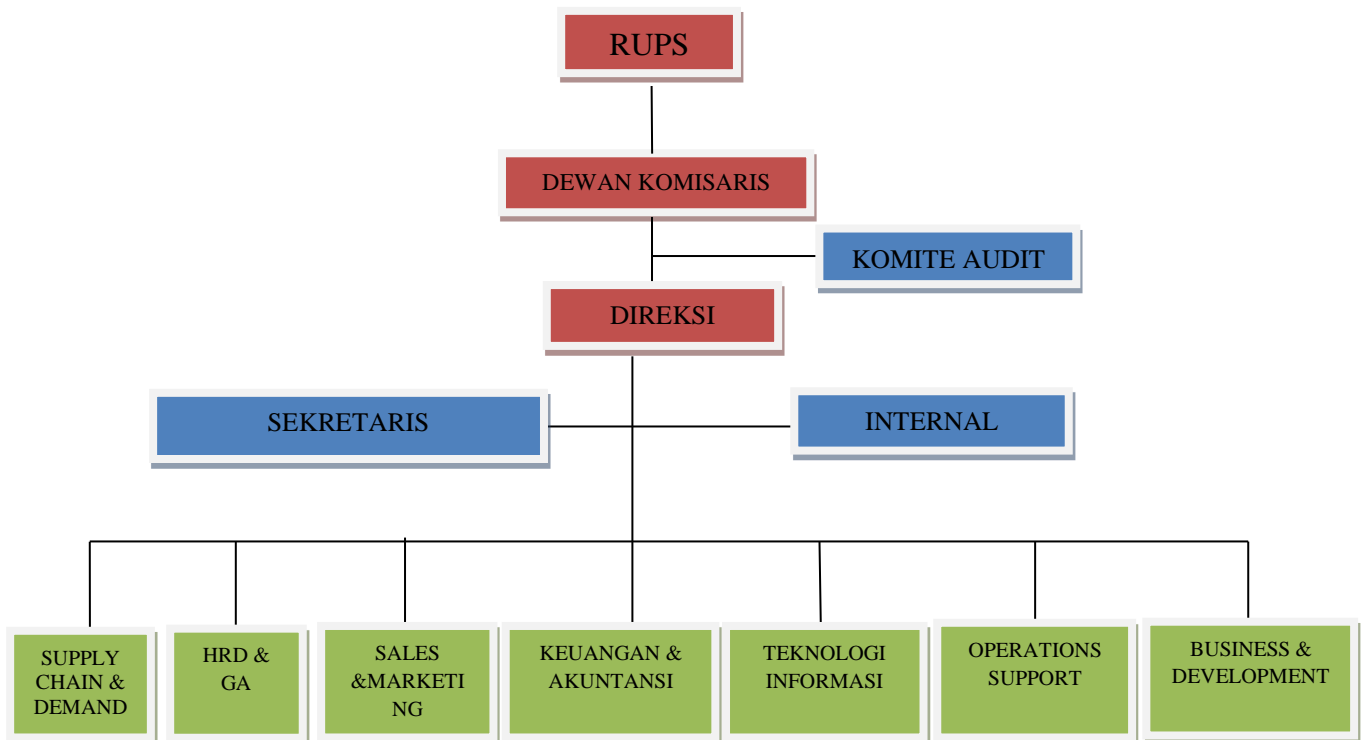
atau lebih saham Multi Indocitra Tbk, antara lain adalah PT Buana Graha Utama (44,81%), Surono Subekti (7,85%) dan Sukarto Bujung (6,80%). Induk usaha MICE adalah PT Buana Garaha Utama, sedangkan pengendali terakhir adalah Surono Subekti.

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (Initial Public Offering atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Seratus Rupiah) per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 490 (Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah) per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005, seluruh saham perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Struktur Organisasi PT Multi Indocitra Tbk

Struktur organisasi pada sebuah perusahaan dapat memberikan gambaran yang pasti mengenai pembagian tugas, tanggung jawab, hubungan kerja dan wewenang masing-masing bagian.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT Multi Indocitra Tbk



Sumber: PT Multi Indocitra Tbk

c. Visi Misi dan Nilai Dasar PT Multi Indocitra Tbk

1) Visi

Menjadikan pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat.

2) Misi

Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya dan teknologi guna memenuhi

kepuasan pelanggan serta meningkatkan nilai bagi masyarakat dan pemegang saham.

3) Nilai Dasar

Budaya kerja sangat berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungannya. Persepsi tersebut telah melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan memenuhi sikap dan tingkah laku karyawan serta manajemen dalam bekerja. Seluruh jajaran manajemen dan seluruh unit perusahaan telah berikrar dan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan dan menerapkan budaya kerja “TIKED” ke dalam nilai-nilai perilaku sikap dan cara pandang pada kegiatan sehari-hari di perusahaan. Budaya kerja “TIKED” adalah sebagai berikut:

- T: Tanggung Jawab menjalankan setiap tugas dengan sebaikbaiknya sehingga menumbuhkan kepercayaan pihak lain (atasan, bawahan dan rekan kerja).
- I: Inisiatif, kita harus saling menginspirasi dan menyemangati sehingga setiap karya yang kita lakukan akan berubah manis bagi kemajuan perusahaan dan karir kita.
- K: Kerjasama, kita berkeyakinan bahwa dalam berinteraksi dengan rekan kerja dituntut untuk saling percaya, tulus,

saling member masukan dan bersinergi sehingga pasti lebih baik dalam menyelesaikan tugas.

E: Etika, setiap orang memiliki harga diri. Perlakukan mereka sebaik mungkin sebagaimana kita ingin diperlakukan.

D: Disiplin, disiplin menjadi kunci untuk memenangkan persaingan karena merupakan bagian dari profesionalisme bekerja.

B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Multi Indocitra Tbk tahun 2011 sampai 2019 maka dapat dilihat gambaran data penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian berupa laba bersih, modal kerja dan penjualan di PT Multi Indocitra Tbk dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut:

1. Laba Bersih

Laba bersih adalah laba bersih yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak. Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan laba bersih tahun 2011-2019 pertriwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV.1
Data Laba Bersih Pada PT Multi Indocitra Tbk
Periode 2011-2019 Triwulan I s/d IV (Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	11.855.388	19.420.784	28.651.250	36.375.048
2012	9.999.135	20.597.542	33.089.466	46.640.710
2013	10.488.738	20.141.361	27.107.501	45.841.190
2014	10.102.576	12.777.125	12.777.125	42.053.518
2015	9.035.138	14.765.982	14.944.774	26.291.340
2016	10.416.256	17.993.142	24.026.181	14.259.480
2017	6.107.706	12.799.321	57.244.155	66.623.111
2018	5.797.089	12.068.553	24.796.558	32.997.196
2019	4.522.057	9.050.449	23.562.475	34.333.566

Sumber :www.idx.co.id data diolah

Pada tabel IV.1 menunjukkan bahwa laba bersih yang dimiliki oleh PT Multi Indocitra Tbk dari triwulan I sampai triwulan IV adalah mengalami fluktuasi dari tahun 2011 sampai 2019. Pada tahun 2011 triwulan pertama laba bersih sebesar Rp11.855.388juta, laba bersih tertinggi sebesar Rp 66.623.111 juta, pada tahun 2017 triwulan IV dan laba bersih terendah sebesar Rp4.522.057 juta pada tahun 2019 triwulan pertama.

2. Modal kerja

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan dalam jangka pendek, kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan. Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan modal kerja tahun 2011-2019 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV.2
Data Modal Kerja Pada PT Multi Indocitra Tbk
Periode 2011-2019 Triwulan 1 s/d IV (Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	174.731.795	190.457.177	176.793.714	150.040.723
2012	162.170.804	163.332.056	165.328.010	213.041.832
2013	226.000.702	223.279.964	235.155.996	246.983.598
2014	258.282.430	264.115.226	269.273.467	281.930.305
2015	288.696.157	273.127.695	276.957.162	270.170.555
2016	283.376.096	297.309.774	280.168.428	162.751.179
2017	267.409.416	276.046.301	269.268.005	257.149.396
2018	253.627.269	263.984.169	267.118.674	211.434.767
2019	183.042.806	184.305.594	182.333.952	160.634.835

Sumber: www.idx.co.id data diolah

Pada tabel IV.2 menunjukkan bahwa modal kerja yang dimiliki oleh PT Multi Indocitra Tbk dari tahun 2011 triwulan I sampai tahun 2019 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 triwulan I modal kerja sebesar Rp174.731.795juta, pada tahun 2019 triwulan IV menjadi modal kerja terendah sebesar Rp160.634.835 juta dan modal kerja tertinggi sebesar Rp297.309.774 juta pada tahun 2016 triwulan II.

3. Penjualan

Penjualan adalah omzet atau barang yang dijual, baik dalam unit maupun rupiah. Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan penjualan per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV.3

**Data Penjualan Pada PT Multi Indocitra Tbk
Periode 2011-2019 Triwulan I s/d IV (Rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	104.751.437	224.788.034	336.622.424	456.313.644
2012	123.739.485	264.816.215	396.949.658	560.033.423
2013	123.527.597	279.591.467	418.343.293	591.342.580
2014	111.236.706	239.526.249	380.912.229	528.357.952
2015	124.543.196	258.806.156	400.825.298	555.215.582
2016	154.117.159	316.733.271	480.987.597	552.343.833
2017	148.801.608	311.601.367	409.777.168	570.153.318
2018	149.700.607	295.334.742	461.935.553	637.904.730
2019	181.495.183	365.127.497	550.633.349	733.811.419

Berdasarkan tabel diatas penjualan pada PT Multi Indocitra Tbk tahun 2011 triwulan I sampai tahun triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 triwulan I sebesar Rp104.751.437 juta dan pada tahun 2019 triwulan IV sebesar Rp 733.811.419 juta.

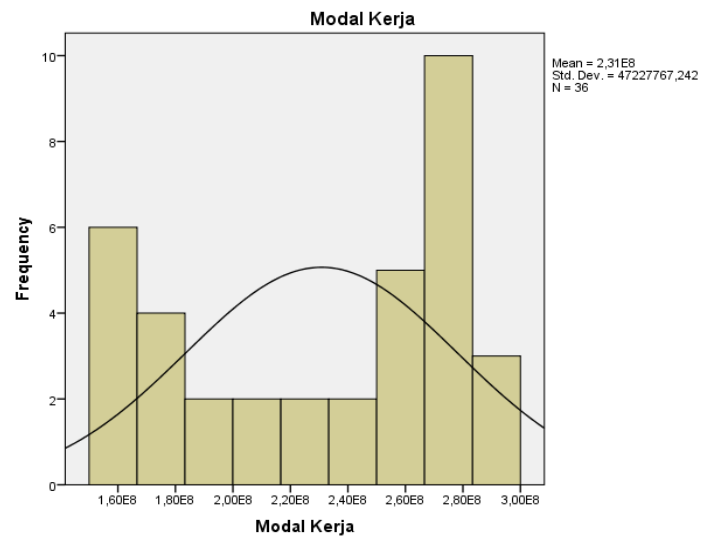
C. Hasil Analisis

Pada bab ini peneliti akan membahas sejumlah yang berkaitan dengan objek peneliti yaitu laporan keuangan PT Multi Indocitra Tbk tahun 2011 sampai 2019 dengan data per triwulan yang berjumlah 36 data. Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT Multi Indocitra Tbk merupakan data mentah yang masih harus diolah. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu memastikan data sesuai rumus mendapatkan hasil. Hal ini untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

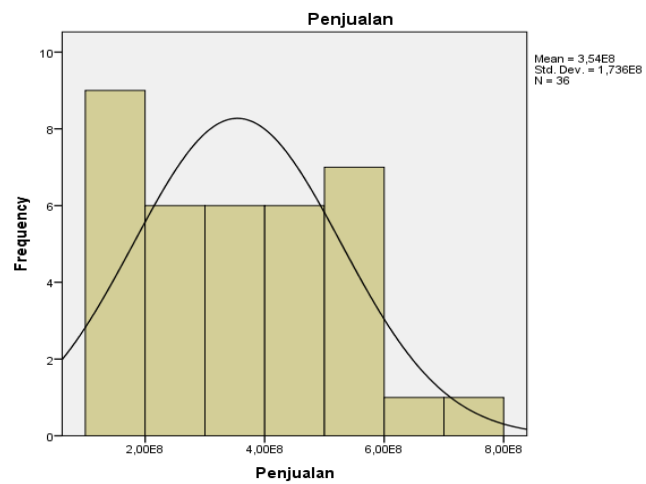
1. Hasil Uji Deskriptif

Hasil uji deskriptif yang telah diolah dapat dilihat dibawah ini:

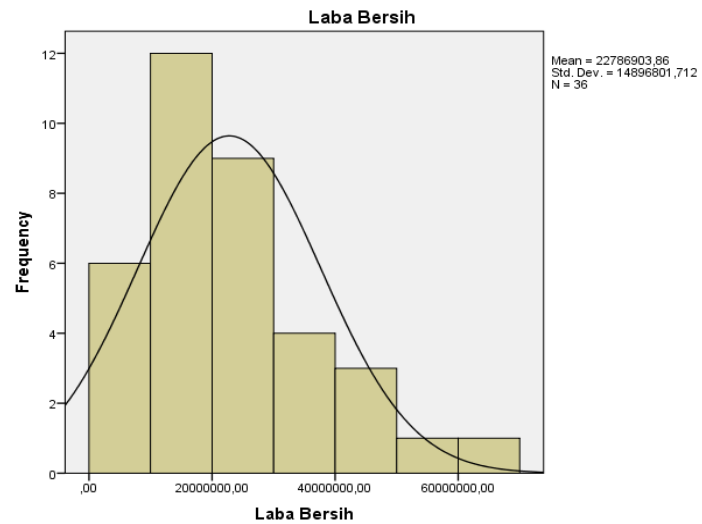
Gambar IV.2
Histogram Skewness Modal Kerja



Gambar IV.3
Histogram Skewness Penjualan



Gambar IV.4
Histogram skewness Laba Bersih



Tabel IV.4

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Statistics				
		Modal Kerja	Penjualan	Laba Bersih
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean		230828611,9000	354325028,5000	22786903,8600
Median		250305433,5000	350874960,5000	19781072,5000
Skewness		-,369	,226	1,186
Std. Error of Skewness		,393	,393	,393
Kurtosis		-1,478	-,929	1,150
Std. Error of Kurtosis		,768	,768	,768
Minimum		150040723,00	104751437,00	4522057,00
Maximum		297309774,00	733811419,00	66623111,00

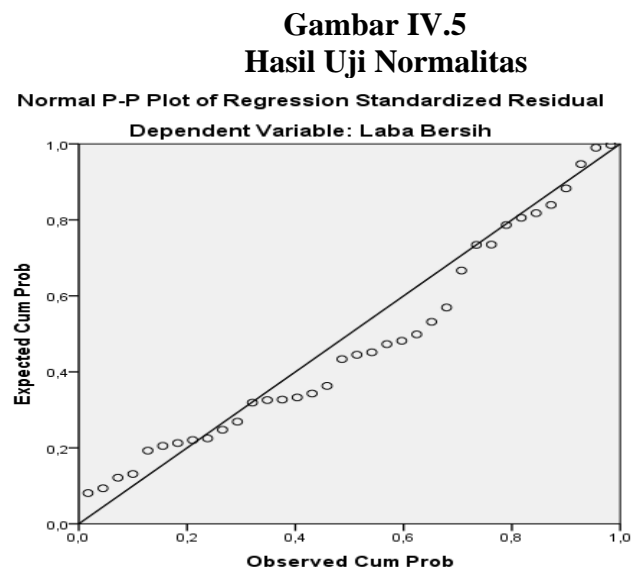
Berdasarkan tabel diatas dapat diasumsikan sebagai berikut:

1. Jika nilai skewness antara $(-1s/d+1)$ atau rasio skewness = skewness/std. error skunes antara $(-2s/d+2)$ maka data berdistribusi normal. Maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut

- a. Nilai skewness pada modal kerja ($-0,369/0,393 = -0,3639$)
 - b. Nilai skewness pada penjualan ($0,226/0,393 = 0,575$)
 - c. Nilai skewness pada laba bersih ($1,186/0,393 = 3,0178$)
2. Jika nilai kurtosis antara $(-1s/d+1)$ atau rasio kurtosis = kurtosis/std. error kurtosis antara $(-2s/d+2)$ maka data berdistribusi normal. Maka data yang diperoleh sebagai berikut
- a. Nilai kurtosis pada modal kerja ($-1,478/0,768 = -1,924$)
 - b. Nilai kurtosis pada penjualan ($-0,929/0,768 = -1,210$)
 - c. Nilai kurtosis pada laba bersih ($1,150/0,768 = 1,497$)

2. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan pengujian pada SPSS menggunakan *Kolmogrov Smirnov* yang telah diolah dapat dilihat pada gambar dan tabel dibawah ini:



Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10668678,470000 00
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,140
	Negative	-,075
Test Statistic		,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil output menggunakan SPSS versi 24 uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov diatas diketahui bahwa semua variabel berdistribusikan normal karena nilai *Asymp, Sig. (2-tailed)* adalah 0,071 lebih besar dari signifikansi 0,05.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

hasil uji multikolinearitas yang telah diolah dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Mutikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	378612,687	12930229,200		,029	,977		
Modal Kerja	,043	,040	,170	1,068	,293	,866	1,155
Penjualan	,043	,012	,562	3,524	,001	,866	1,155

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF baik variabel modal kerja (X_1) dan penjualan (X_2) sebesar $0,866 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $1,155 < 10$ yang berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil output uji heteroskedastisitas yang telah diolah menggunakan *Spearman's Rho* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.7
Hasil Uji Heterokedastisita

			Correlations		
			Modal Kerja	Penjualan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Modal Kerja	Correlation	1,000	-,094	-,155
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	,587	,367
		N	36	36	36
	Penjualan	Correlation	-,094	1,000	-,081
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	,587	.	,638
		N	36	36	36
	Unstandar dized Residual	Correlation	-,155	-,081	1,000
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	,367	,638	.
		N	36	36	36

**Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan dari hasil tabel diatas diketahui bahwa korelasi antara variabel modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih memiliki nilai signifikan (sig 2 tailed) lebih besar dari 0,05 karena signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Hasil Uji Autokolerasi

Adapun hasil uji Autokorelasi yang telah diolah menggunakan Durbin Watson dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.8
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,524 ^a	,274	,230	10987216,42000	1,616

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sedangkan nilai DL= 1,3537 dan nilai DU = 1,5872 yang mangacu pada tabel Durbin Watson sehingga diperoleh nilai 4-DU sebesar 2,4128 dan nilai 4-DL sebesar 2,6463.

Berdasarkan output diatas maka diperoleh keputusan tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW sebesar 1,616 terletak diantara batas atas DU dan 4-DU, maka tidak terjadi autokorelasi. Atau dari criteria keputusan $DU < DW < 4-DU$ ($1,5872 < 1,616 < 2,4128$) maka H_0 diterima yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.9
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,524 ^a	,274	,230	10987216,42000	1,616

Berdasarkan output diatas melalui tabel *Model Summary* diketahui bahwa R Square sebesar 0,274 artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih sebesar 27,4% sedangkan sisanya sebesar 72,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.10
Hasil Uji t

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	378612,687	12930229,200		,029	,977
Modal Kerja	,043	,040	,170	1,068	,293
Penjualan	,043	,012	,562	3,524	,001

a. Dependent Variable: Laba Bersih
Sumber : Hasil Pengolaahaan Data, 2022

Berdasarkan hasil output diatas melalui tabel *Coefficients*, dapat dilihat berpengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Berdasarkan uji t diketahui t_{hitung} untuk modal kerja sebesar 1,068 dan t_{hitung} untuk variabel penjualan sebesar 3,524 sementara t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada sigifikansi $0,05/2=0,025$ dengan derajat kebebasan $df=n-k-1(36-2-1=33)$, maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,0345. Maka uji t dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Nilai t_{hitung} pada variabel modal kerja adalah sebesar 1,068. Menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,068 < 2,0345$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.
- 2) Nilai t_{hitung} pada variabel penjualan adalah sebesar 3,524. Menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,524 > 2,0345$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan (uji F) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.11**Hasil Uji F**

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	150582947500 0000,000	2	752914737600000, 000	6,237	,005 ^b
Residual	398372451400 0000,000	33	120718924700000, 000		
Total	548955398900 0000,000	35			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal Kerja

Berdasarkan hasil output diatas melalui tabel ANOVA, pengujian signifikan pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat menggunakan uji F, diketahui bahwa $F_{hitung} = 6,237$. Untuk mencari F_{tabel} tersebut di uji pada tarif signifikansi 0,05 dengan $df = n - k - 1$ ($36 - 2 - 1 = 33$) artinya $df = 33$. Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F kolom 2 baris 33 bahwa $F_{tabel} = 3,28$, sehingga dapat diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,237 > 3,28$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,005 < 0,05$), artinya H_a diterima H_o ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Kerja dan Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Laba Bersih.

5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Adapun hasil regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.12
Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	378612,687	12930229,200		,029	,977		
Modal Kerja	,043	,040	,170	1,068	,293	,866	1,155
Penjualan	,043	,012	,562	3,524	,001	,866	1,155

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan output pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi adalah:

$$Y = 378612,687 + 0,043 \text{ Modal Kerja} + 0,043 \text{ Penjualan}$$

- a. Nilai Konstanta (a) sebesar 378612,687 menunjukkan bahwa Modal Kerja dan Penjualan nilainya 0, maka Laba Bersih adalah 378612,687.
- b. Koefisien Modal Kerja sebesar 0,043 menunjukkan bahwa hubungan antara Modal Kerja dengan Laba Bersih. Setiap kenaikan Modal Kerja sebesar satu satuan, maka Laba Bersih perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,043 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Koefisien Penjualan sebesar 0,043 menunjukkan arah hubungan antara Penjualan dengan Laba Bersih. Setiap kenaikan Penjualan

sebesar satu satuan, maka Laba Bersih perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,043 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis regresi berganda dengan persamaan Laba Bersih = $378612,687 + 0,043 \text{ Modal Kerja} + 0,043 \text{ Penjualan}$. Nilai konstanta menunjukkan bahwa jika Modal Kerja dan Penjualan nilainya 0, maka perubahan Laba Bersih akan meningkat sebesar 378612,687. Koefisien Modal Kerja sebesar 0,043 menunjukkan bahwa apabila Modal Kerja meningkat satu satuan maka Laba Bersih perusahaan akan meningkat sebesar 0,043 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Sedangkan koefisien Penjualan sebesar 0,043 menunjukkan bahwa apabila Penjualan meningkat satu satuan, maka Laba Bersih akan meningkat sebesar 0,043 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap.

Model regresi ini juga dinyatakan lulus dari uji asumsi klasik. Melalui nilai lulus dari uji asumsi klasik dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation* (VIF) yang diperoleh antar variabel independen maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas, untuk uji autokorelasi dengan menggunakan metode *Durbin Watson* (DW) maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi tidak terjadi autokorelasi. Sedangkan pada uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Scatterplot* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 27,4 artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba /Bersih sebesar 27,4% sedangkan sisanya sebesar 72,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, yakni hanya variabel independen dalam penelitian ini yang mempengaruhi sebesar 27,4% sisanya dipengaruhi faktor lain diluar variabel X.

Berdasarkan hasil Penelitian maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut ini:

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,068 < 2,0345$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh James dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Akuntansi” yang menyatakan bahwa apabila modal kerja meningkat akan berpengaruh terhadap peningkatan laba bersih, sebaliknya apabila modal kerja menurun maka laba bersih juga akan mengalami penurunan. Laba bersih untuk satu periode berpengaruh terhadap kenaikan ekuitas pemilik (modal) untuk periode tersebut, sementara rugi bersih berpengaruh terhadap penurunan ekuitas pemilik (modal) untuk periode tertentu. Jadi dapat diartikan apabila modal kerja mengalami kenaikan maka akan berpengaruh terhadap kenaikan laba bersih.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menyatakan bahwa modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nairohanita Hasibuan yang berjudul pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih, Ani Zahara dan Rachma Zannati, Romaito Daulay yang berjudul pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih, dan Diana Dkk yang berjudul pengaruh hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih. Peneliti Nairohanita Hasibuan, Ani Zahara dan Rachma Zannati, Romaito Daulay dan Diana Dkk menyatakan bahwa Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih.

2. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih

Variabel Penjualan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,524 > 2,0345$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dinyatakan Budhi Rahardjo yang berjudul “Memahami Laporan Keuangan”, yang menyatakan bahwa Laba Bersih merupakan total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang, semakin tinggi jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi kemungkinan laba bersih yang dihasilkan. Kemampuan perusahaan dalam menjual produk yang dihasilkan untuk memperoleh penghasilan dan mendapatkan keuntungan, sehingga dari perolehan penjualan

menyebabkan ekuitas pemilik meningkat, jadi dapat diartikan bahwa penjualan berpengaruh terhadap peningkatan laba bersih.

Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini menyatakan bahwa penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprida Kristianti yang berjudul pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih, Anis Triani, Acep dan Ade Sudarma yang berjudul pengaruh penjualan terhadap laba bersih. Penelitian Aprida Kristianti, Anis Triani, Acep dan Ade Sudarma menyatakan bahwa penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih.

3. Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih

Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa $F_{hitung} = 6,237$. Untuk mencari F_{tabel} tersebut di uji pada taraf signifikan 0,05 dengan $df=n-k-1$ ($36-2-1=33$) artinya $df=33$. Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F kolom 2 baris 33 bahwa $F_{tabel} = 3,28$, sehingga dapat diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,237 > 3,28$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,005 < 0,05$), artinya H_a diterima H_o ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Kerja dan Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprida Kristianti yang berjudul pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih, Ani Zahara dan Rachma Zannati yang berjudul pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih, dan Diana, dkk yang berjudul pengaruh hutang,

modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih, yang dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa modal kerja dan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun dalam proses untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

- 1) Penelitian ini dilakukan dengan asumsi data (data skunder) yang diperoleh dari situs www.idx.co.id data yang diambil hanya seperlunya yaitu tahun 2011-2019.
- 2) Masih terdapat keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang masih kurang.
- 3) Keterbatasan pada referensi yang digunakan dalam penelitian ini sehingga kurang mendukung teori maupun masalah yang diajukan.

Walaupun demikian keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan pihak serta karunia Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT Multi Indocitra Tbk periode 2011-2019. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori hingga pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, dan diperoleh bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,274 artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih sebesar 27,4% sedangkan sisanya sebesar 72,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT Multi Indocitra Tbk, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,068 < 2,0345$) dan nilai signifikan $> 0,05$ ($0,293 > 0,05$)
2. Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT Multi Indocitra Tbk, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,524 > 2,0345$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$).
3. Terdapat pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT Multi Indocitra Tbk, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,237 > 3,28$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,005 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT Multi Indocitra Tbk” ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti yaitu:

3. Bagi peneliti selanjutnya peneliti berharap semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi, motivasi dan menambah wawasan secara ilmu pengetahuan. Untuk peneliti sebelumnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel terikat diluar peneliti ini agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi laba bersih.
4. Bagi PT Multi Indocitra Tbk, agar lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
5. Bagi para investor yang ingin berinvestasi di PT Multi Indocitra Tbk agar dapat mempertimbangkan keputusannya dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku

- Asyari, Mohammad Bashri *Ekonomi Islam Perspektif Tafsir (Studin Tafsir Tematis Ayat-Ayat Ekonomi Dalam Al-Qur'an)* Pemekasan: Duta Media, 2020.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa *Tafsir Al-Maraghi 12* Semarang: CV. Toba Putra Semarang.
- Dhaemmesta, Basu Swastha *Manajemen Pemasaran* Yogyakarta: BPFE, 2014.
- Dkk, Dewi Utari, *Manajemen Keuangan Edisi Revisi* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Dkk, Duri Andriani, *Metode Penelitian Tangerang Selatan*: Universitas Terbuka, 2012.
- Dkk, James M. Revee, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia* Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* Jakarta: Bintang Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syarif *Analisis Kritis Atas Laporan keuangan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Hery, *Teori Pengantar Bank Soal Dan Solusi* Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- James, *Pengantar Akuntansi* Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kelima* Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- John. J. Wild, Subramayam K.R., *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012.

- _____, *Pengantar Manajemen Keuangan* Jakarta: Kencana, 2012.
- Lane, Kotler Philip Killer Kevin *Manajemen Pemasaran Jilid 12* Jakarta: PT Indeks, 2012.
- Noor, Juliansyah *Metode Penelitian* Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Mannan, M. Abdul *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam* Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 2012.
- Mansyhuri, dan Nur Asnawi *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* Malang: UIN Malang Press, 2011.
- Manullang, M *Pengantar Bisnis* Jakarta: PT Indeks, 2013.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga Cetakan Keempat* Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2012.
- Rahardjo, Budi *Memahami Laporan Keuangan* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Rangkuti, Ahmad Najir *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan* Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014.
- Samryn, L. M *Pengantar Akuntansi, Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Simamora, Henry *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- S. R Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- _____, *Dasar-Dasar Akuntansi* Jakarta: Aksara Baru, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sujarweni, V. Wiratna *SPSS Untuk Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014.

Swikyo Dwi, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Tarigan, dkk, Azhari Akmal *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* Bandung: Ciptapustaka Media, 2012.

Umar, Husein *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tensis Bisnis* Jakarta: PT Raja Grindra Persada, 2013.

Pramesti, Getut *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22* Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.

Priyatno, Duwi *SPSS 22 Pengelola Data Praktis* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.

Sumber jurnal

Aprida Kristianti, “Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Otomotif yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”, Vol. 1, No. 1, 2021.

Ani Zahara dan Rachma Zannati, “Pengaruh total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan SUB Sektor Batu Bara yang terdapat di BEI” , Jakarta Vol.3,No. 2 2018.

Ani Triani, Acep Suherman dan Ade Sudarman, “Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Ritel yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia”, Sukabumi, Vol.8, No. 2, 2020.

Diana, dkk, “Pengaruh Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Sektor Food and Beverege yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018”, Vol. 7, No. 1, 2021.

Nairohanita Hasibuan, “ Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. United Tractor Tbk”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam : IAIN Padangsidimpuan.

Jaidil Kamal, “*Harta dalam Pandangan Islam: Kajian Tafsir Surat Ali-Imran Ayat 14,*” dalam Jurnal An-Nahl, Vol.8,No.2, Desember 2021.

Romaito Daulay, “Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2010-2019”, Padangsidempuan, 2021.

Sumber lainnya

<http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-mice/>

<http://www.idnfinancial.com/mice/pt-multi-indocitra-tbk/documents>

<https://www.idx.co.id>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Roisah Nst
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Purbabaru, 12 Mei 1998
Agama : Islam
Anak Ke : 5 Dari 5 bersaudara
Alamat Lengkap : Purbabaru Kecamatan Lembah Sorik Marapi
Kabupaten Mandailing Natal
Nomor HP : 08566565504
E-mail : roisahnasution29@gmail.com

B. Identitas Orangtua

a. Nama

Ayah : Muhammad Nur
Ibu : Yusrah Rangkuti

b. Pekerjaan

Ayah : -
Ibu : Petani

c. Alamat Orangtua : Purbabaru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SDN 142645 Purbabaru
Tahun 2010-2013 : MTs. Musthafawiyah Purbabaru
Tahun 2013-2016 : MA Musthafawiyah Purbabaru
Tahun 2017-2022 : Program Sarjana (S-1) Ekonoki Syariah, UIN
Syahada Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 33 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

10 Juni 2021

Yth. Ibu;
1. Windari : Pembimbing I
2. Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Roisah Nst
NIM : 1740200259
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Multi Indocitra Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

f Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Lampiran 1

Data Laporan Keuangan Modal Kerja Pada PT Multi Indocitra Tbk

TAHUN	TRIWULAN	AKTIVA LANCAR	UTANG LANCAR	MODAL KERJA
2011	I	253.705.528	78.973.733	174.731.795
	II	294.487.320	104.030.143	190.457.177
	III	281.482.424	104.688.710	176.793.714
	IV	239.440.392	89.399.669	150.040.723
2012	I	265.371.603	103.200.799	162.170.804
	II	284.966.528	121.634.472	163.332.056
	III	287.196.485	121.868.475	165.328.010
	IV	305.724.623	92.682.791	213.041.832
2013	I	314.461.634	88.460.932	226.000.702
	II	314.324.126	91.044.162	223.279.964
	III	335.440.039	100.284.043	235.155.996
	IV	347.086.187	100.105.589	246.983.598
2014	I	345.359.013	87.073.583	258.282.430
	II	364.260.693	100.145.467	264.115.226
	III	359.664.458	90.390.991	269.273.467
	IV	385.271.775	103.341.470	281.930.305
2015	I	386.182.550	97.486.393	288.696.157
	II	414.158.980	141.031.285	273.127.695
	III	426.107.983	149.150.821	276.957.162
	IV	408.583.958	138.413.403	270.170.555
2016	I	418.001.772	134.625.676	283.376.096
	II	444.211.840	146.902.066	297.309.774
	III	429.912.022	149.743.594	280.168.428
	IV	359.006.163	196.254.984	162.751.179
2017	I	459.459.955	192.080.539	267.409.416
	II	467.299.462	191.253.161	276.046.301
	III	502.809.789	233.181.784	269.268.005
	IV	470.224.803	213.075.407	257.149.396
2018	I	423.153.161	169.525.892	253.627.269
	II	456.138.702	192.190.533	263.984.169
	III	483.377.524	216.258.850	267.118.674
	IV	426.630.096	218.195.329	211.434.767
2019	I	459.745.870	276.703.064	183.042.806
	II	484.494.332	300.188.738	184.305.594
	III	475.897.966	293.564.014	182.333.952
	IV	458.617.719	297.982.884	160.634.835

Lampiran 2

Data Laporan Keuangan Penjualan Pada PT Multi Indocitra Tbk

TAHUN	TRIWULAN	PENJUALAN
2011	I	104.751.437
	II	224.788.034
	III	336.622.424
	IV	456.313.644
2012	I	123.739.485
	II	264.816.215
	III	396.949.658
	IV	560.033.423
2013	I	123.527.597
	II	279.591.467
	III	418.343.293
	IV	591.342.580
2014	I	111.236.706
	II	239.526.249
	III	380.912.229
	IV	528.357.952
2015	I	124.543.196
	II	258.806.156
	III	400.825.298
	IV	555.215.582
2016	I	154.117.159
	II	316.733.271
	III	480.987.597
	IV	552.343.833
2017	I	148.801.608
	II	311.601.367
	III	409.777.168
	IV	570.153.318
2018	I	149.700.607
	II	295.334.742
	III	461.935.553
	IV	637.904.730
2019	I	181.495.183
	II	365.127.497
	III	550.633.349
	IV	733.811.419

Lampiran 3

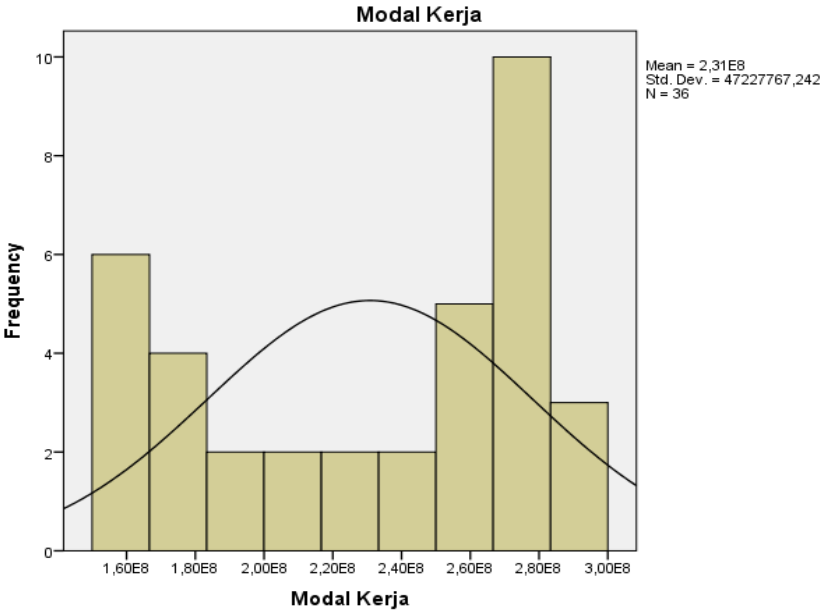
Data Laporan Keuangan Laba Bersih Pada PT Multi Indocitra Tbk

TAHUN	TRIWULAN	LABA BERSIH
2011	I	11.855.388
	II	19.420.784
	III	28.651.250
	IV	36.375.048
2012	I	9.999.135
	II	20.597.542
	III	33.089.466
	IV	46.640.710
2013	I	10.488.738
	II	20.141.361
	III	27.107.501
	IV	45.841.190
2014	I	10.102.576
	II	12.777.125
	III	23.552.678
	IV	42.053.518
2015	I	9.035.138
	II	14.765.982
	III	14.944.774
	IV	26.291.340
2016	I	10.416.256
	II	17.993.142
	III	24.026.181
	IV	14.259.480
2017	I	6.107.706
	II	12.799.321
	III	57.244.155
	IV	66.623.111
2018	I	5.797.089
	II	12.068.553
	III	24.796.558
	IV	32.997.196
2019	I	4.522.057
	II	9.050.449
	III	23.562.475
	IV	34.333.566

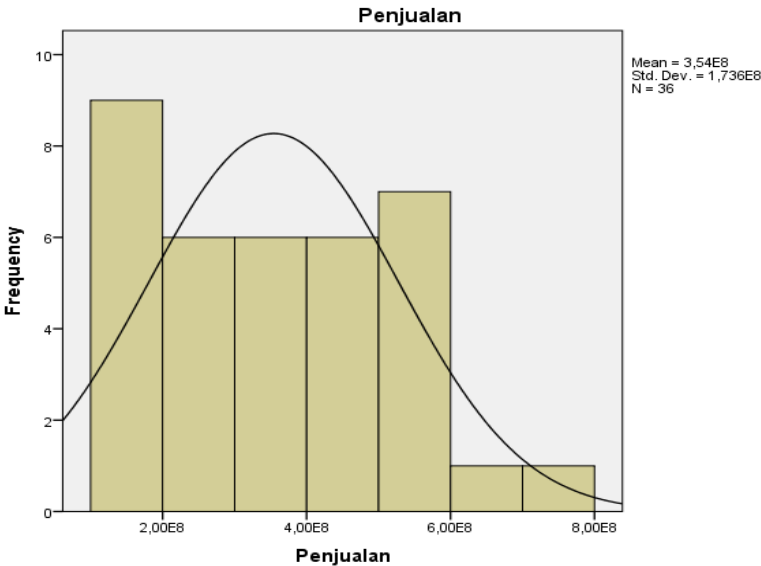
Lampiran 4

Hasil Output SPSS

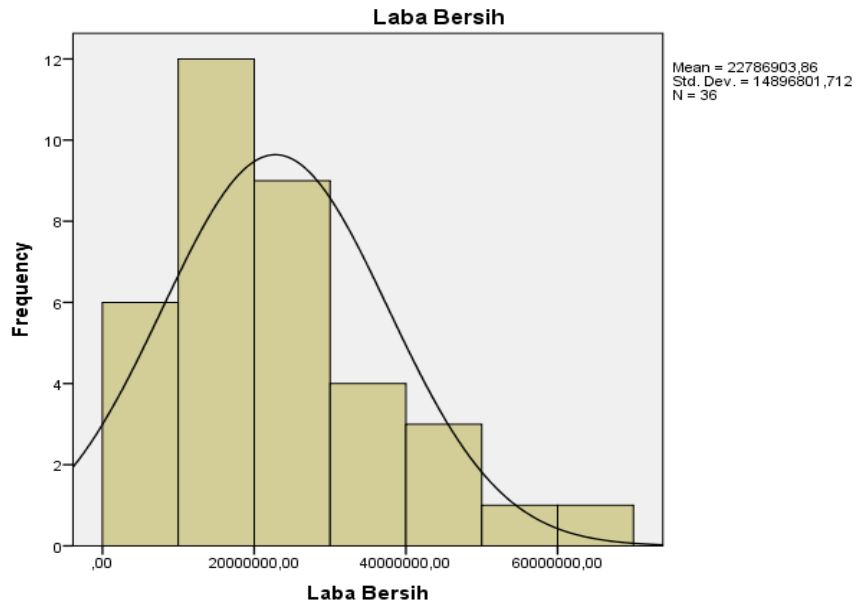
Hasil Histogram Skewness Modal Kerja



Hasil Histogram Skewness Penjualan



Hasil Histogram Skewness Laba Bersih

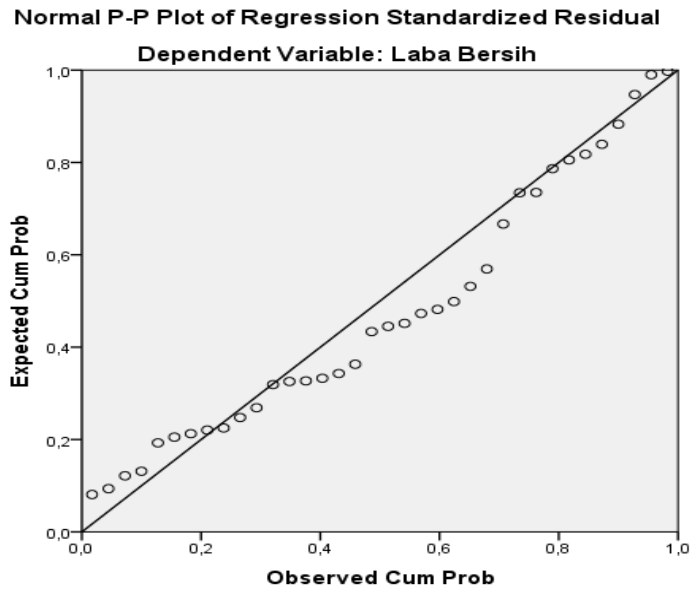


Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics				
		Modal Kerja	Penjualan	Laba Bersih
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean		230828611,9000	354325028,5000	22786903,8600
Median		250305433,5000	350874960,5000	19781072,5000
Skewness		-,369	,226	1,186
Std. Error of Skewness		,393	,393	,393
Kurtosis		-1,478	-,929	1,150
Std. Error of Kurtosis		,768	,768	,768

Minimum	150040723,00	104751437,00	4522057,00
Maximum	297309774,00	733811419,00	66623111,00

Hasil Uji Normal



Tabel Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	378612,687	12930229,200		,029	,977		
Modal Kerja	,043	,040	,170	1,068	,293	,866	1,155
Penjualan	,043	,012	,562	3,524	,001	,866	1,155

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Tabel heterokedastisitas

Correlations					
			Modal Kerja	Penjualan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Modal Kerja	Correlation Coefficient	1,000	-,094	-,155
		Sig. (2-tailed)	.	,587	,367
		N	36	36	36
	Penjualan	Correlation Coefficient	-,094	1,000	-,081
		Sig. (2-tailed)	,587	.	,638
		N	36	36	36
	Unstandard ized Residual	Correlation Coefficient	-,155	-,081	1,000
		Sig. (2-tailed)	,367	,638	.
		N	36	36	36

Tabel Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	,524 ^a	,274	,230	10987216,42000	1,616

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	,524 ^a	,274	,230	10987216,42000	1,616

Tabel t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	378612,687	12930229,200		,029	,977
Modal Kerja	,043	,040	,170	1,068	,293
Penjualan	,043	,012	,562	3,524	,001

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Tabel f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1505829475000,000	2	752914737600000,000	6,237	,005 ^b
Residual	3983724514000,000	33	120718924700000,000		
Total	5489553989000,000	35			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal Kerja

Tabel Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	378612,687	12930229,200		,029	,977		
Modal Kerja	,043	,040	,170	1,068	,293	,866	1,155
Penjualan	,043	,012	,562	3,524	,001	,866	1,155

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 7
Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564								
8	0.7629	1.3324	0.4672	1.8964						
9	0.8243	1.3199	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
10	0.8791	1.3197	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
11	0.9273	1.3241	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
12	0.9708	1.3314	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
13	1.0097	1.3404	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
14	1.0450	1.3503	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
15	1.0770	1.3605	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
16	1.1062	1.3709	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
17	1.1330	1.3812	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
18	1.1576	1.3913	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
19	1.1804	1.4012	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
20	1.2015	1.4107	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
21	1.2212	1.4200	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
22	1.2395	1.4289	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
23	1.2567	1.4375	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
24	1.2728	1.4458	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
25	1.2879	1.4537	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
26	1.3022	1.4614	1.1878	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
27	1.3157	1.4688	1.2063	1.5495	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
28	1.3284	1.4759	1.2236	1.5528	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
29	1.3405	1.4828	1.2399	1.5562	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
30	1.3520	1.4894	1.2553	1.5596	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
31	1.3630	1.4957	1.2699	1.5631	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
32	1.3734	1.5019	1.2837	1.5666	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
33	1.3834	1.5078	1.2969	1.5701	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
34	1.3929	1.5136	1.3093	1.5736	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
35	1.4019	1.5191	1.3212	1.5770	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
36	1.4107	1.5245	1.3325	1.5805	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
37	1.4190	1.5297	1.3433	1.5838	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
38	1.4270	1.5348	1.3537	1.5872	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
39	1.4347	1.5396	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
40	1.4421	1.5444	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
41	1.4493	1.5490	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
42	1.4562	1.5534	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
43	1.4628	1.5577	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
44	1.4692	1.5619	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
45	1.4754	1.5660	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
46	1.4814	1.5700	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
47	1.4872	1.5739	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
48	1.4928	1.5776	1.4426	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
49	1.4982	1.5813	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
50	1.5035	1.5849	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
51	1.5086	1.5884	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
52	1.5135	1.5917	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
53	1.5183	1.5951	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
54	1.5230	1.5983	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
55	1.5276	1.6014	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
56	1.5320	1.6045	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
57	1.5363	1.6075	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
58	1.5405	1.6105	1.4998	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
59	1.5446	1.6134	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
60	1.5485	1.6162	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
61	1.5524	1.6189	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
65	1.5670	1.6294	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
66	1.5704	1.6318	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
67	1.5738	1.6343	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
68	1.5771	1.6367	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
69	1.5803	1.6390	1.5478	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
70	1.5834	1.6413	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
			1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT
AS OF MARCH 31, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	A S E T		A S S E T S	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2012/ March 31, 2012 Unaudited	31 Des 2011 / Dec 31, 2011 Audited	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2c, 2l & 3	35.620.977.452	35.850.629.547	Cash and Cash Equivalents
Surat Berharga	2f & 4	1.734.236.147	1.734.236.147	Marketable Securities
Piutang Usaha :				Trade Receivables :
- Pihak Ketiga	2d, 2l & 5	111.013.767.688	94.228.228.443	- Third Parties
- Pihak Hubungan Istimewa	2d, 2l, 2m & 5	7.737.222.298	7.810.141.158	- Related Parties
Piutang Lain-lain :	2l & 6	3.289.182.505	2.567.102.624	Other Receivables :
Persediaan	2e & 7	87.203.024.617	81.067.865.042	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2k & 8	9.419.338.711	8.249.162.981	Prepaid Taxes
Pembayaran di Muka	9	9.353.854.519	7.933.026.982	Prepayments
Jumlah Aset Lancar		<u>265.371.603.937</u>	<u>239.440.392.924</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2k	6.365.583.271	6.365.583.270	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - setelah dikurangi				Property, Plant and Equipment - Net of
Akumulasi Penyusutan	2g, 2h & 10	160.539.262.730	162.939.538.384	Accumulated Depreciation
Aset Lain-lain	11	23.798.598.668	23.855.459.530	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>190.703.444.669</u>	<u>193.160.581.184</u>	Total Non Current Assets
JMLAH ASET		<u><u>456.075.048.606</u></u>	<u><u>432.600.974.108</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT
AS OF MARCH 31, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	31 Maret 2012/ March 31, 2012 Unaudited	31 Des 2011 / Dec 31, 2011 Audited	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Bank	12	36.032.591.083	34.426.355.052	Bank Loans
Hutang Usaha :				Trade Liabilities :
- Pihak Ketiga	2l & 13	27.460.631.109	16.042.868.757	- Third Parties
- Pihak Hubungan Istimewa		3.217.703.417	2.862.116.059	- Related Parties
Hutang Pajak	2k & 14	7.577.266.589	5.001.315.855	Taxes Liabilities
Hutang Lain-lain :				Other Liabilities :
- Pihak Ketiga	15	6.213.605.311	12.058.584.756	- Third Parties
Beban Masih Harus Dibayar	2l,2j&16	8.224.230.427	5.055.668.392	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan		1.632.126.370	849.723.747	Advances from Customers
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				Current Portion of Long-term Liabilities :
- Bank	12	11.628.000.000	11.486.133.333	- Bank
- Pembelian Aset Tetap	17	1.214.644.723	1.616.903.323	- Purchase Payable of Property, Plant and Equipment
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>103.200.799.029</u>	<u>89.399.669.274</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	2p & 28	11.669.091.937	12.064.853.864	Estimated Liability for Post-Employment Benefits
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Lebih dari Satu Tahun :				Non Current Maturity of Long Term Debts :
- Bank		23.459.999.429	23.173.778.214	- Bank
- Pembelian Aset Tetap	17	1.589.893.224	1.806.518.065	- Purchase Payable of Property, Plant and Equipment
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		<u>36.718.984.590</u>	<u>37.045.150.143</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>139.919.783.619</u>	<u>126.444.819.417</u>	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**COMPREHENSIVE CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
PENJUALAN BERSIH	2j,23	123.739.485.790	104.751.437.803	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,24	(54.171.069.289)	(45.693.773.086)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		69.568.416.501	59.057.664.717	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2j & 25	(55.544.876.500)	(43.510.433.081)	<i>Operating Expenses</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro		376.425.484	337.856.871	<i>Interest on Time Deposits and Bank</i>
Labas Penjualan Aset Tetap		11.363.630	101.692.600	<i>Current Accounts</i>
Labas (Rugi) Selisih Kurs	2i & 27	(81.304.820)	(115.923.753)	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Bunga Pinjaman Bank	26	(473.471.499)	(756.110.527)	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange</i>
Bunga Sewa Pembiayaan dan Pembelian Aset Tetap	2g	(77.105.794)	(33.737.029)	<i>Bank Interest</i>
Pendapatan Lain-lain		(88.020.012)	(20.181.751)	<i>Interest on Financial Lease Payable and Purchase Payable of Fixed Asset</i>
Beban Lain-lain		(55.876.989.511)	(43.996.836.670)	<i>Other Income</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih				<i>Other Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		13.691.426.990	15.060.828.047	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
PAJAK PENGHASILAN :	2k	(3.692.291.538)	(3.205.439.374)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Pajak Kini		(3.692.291.538)	(3.205.439.374)	INCOME TAX :
Jumlah Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(3.692.291.538)	(3.205.439.374)	<i>Current</i>
LABA TAHUN BERJALAN		9.999.135.452	11.855.388.673	<i>Total Provision for Income Tax Benefit (Charges)</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	PROFIT OF THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF		9.999.135.452	11.855.388.673	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN :				COMPREHENSIVE INCOME
PEMILIK ENTITAS INDUK		8.157.083.951	10.619.585.384	PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		1.842.051.501	1.235.803.289	<i>OWNER OF PARENT ENTITY</i>
Jumlah		9.999.135.452	11.855.388.673	<i>NON CONTROLLING INTEREST</i>
LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN :				<i>Total</i>
PEMILIK ENTITAS INDUK		8.157.083.951	10.619.585.384	COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		1.842.051.501	1.235.803.289	<i>OWNER OF PARENT ENTITY</i>
Jumlah		9.999.135.452	11.855.388.673	<i>NON CONTROLLING INTEREST</i>
LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM	2n & 31	13,67	17,80	<i>Total</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT
AS OF JUNE 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

A S E T		ASSETS	
	Catatan/ Notes	30 Juni 2012/ June 30, 2012 Unaudited	31 Des 2011 / Dec 31, 2011 Audited
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c, 2l & 3	33.421.016.568	35.850.629.547
Surat Berharga	2f & 4	1.734.236.147	1.734.236.147
Piutang Usaha :			
- Pihak Ketiga	2d, 2l & 5	120.748.007.568	94.228.228.443
- Pihak Hubungan Istimewa	2d,2l,2m & 5	15.636.242.379	7.810.141.158
Piutang Lain-lain :	2l & 6	3.212.058.237	2.567.102.624
Persediaan	2e & 7	86.422.185.558	81.067.865.042
Pajak Dibayar di Muka	2k & 8	14.561.980.273	8.249.162.981
Pembayaran di Muka	9	9.230.802.234	7.933.026.982
Jumlah Aset Lancar		<u>284.966.528.964</u>	<u>239.440.392.924</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tanggihan	2k	6.365.583.271	6.365.583.270
Aset Tetap - setelah dikurangi			
Akumulasi Penyusutan	2g, 2h & 10	164.721.421.003	162.939.538.384
Aset Lain-lain	11	23.667.603.546	23.855.459.530
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>194.754.607.820</u>	<u>193.160.581.184</u>
JMLAH ASET		<u><u>479.721.136.784</u></u>	<u><u>432.600.974.108</u></u>
			TOTAL ASSETS
			CURRENT ASSETS
			<i>Cash and Cash Equivalents</i>
			<i>Marketable Securities</i>
			<i>Trade Receivables :</i>
			<i>- Third Parties</i>
			<i>- Related Parties</i>
			<i>Other Receivables :</i>
			<i>Inventories</i>
			<i>Prepaid Taxes</i>
			<i>Prepayments</i>
			<i>Total Current Assets</i>
			NON CURRENT ASSETS
			<i>Deferred Tax Assets</i>
			<i>Property, Plant and Equipment - Net of</i>
			<i>Accumulated Depreciation</i>
			<i>Other Assets</i>
			<i>Total Non Current Assets</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT
AS OF JUNE 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	30 Juni 2012/ June 30, 2012 Unaudited	31 Des 2011 / Dec 31, 2011 Audited	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Bank	12	43.212.658.098	34.426.355.052	Bank Loans
Hutang Usaha :				Trade Liabilities :
- Pihak Ketiga	2l & 13	29.739.170.664	16.042.868.757	- Third Parties
- Pihak Hubungan Istimewa		3.907.200.581	2.862.116.059	- Related Parties
Hutang Pajak	2k & 14	10.385.917.885	5.001.315.855	Taxes Liabilities
Hutang Lain-lain :				Other Liabilities :
- Pihak Ketiga	15	8.015.595.485	12.058.584.756	- Third Parties
Beban Masih Harus Dibayar	2i,2&16	12.611.077.750	5.055.668.392	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan		942.389.931	849.723.747	Advances from Customers
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				Current Portion of Long-term Liabilities :
- Bank	12	12.008.000.000	11.486.133.333	- Bank
- Pembelian Aset Tetap				- Purchase Payable of Property, Plant and Equipment
Jumlah Liabilitas Lancar	17	812.461.629	1.616.903.323	Total Current Liabilities
		<u>121.634.472.023</u>	<u>89.399.669.274</u>	
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	2p & 28	11.358.728.522	12.064.853.864	Estimated Liability for Post-Employment Benefits
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Lebih dari Satu Tahun :				Non Current Maturity of Long Term Debts :
- Bank	12	18.012.000.000	23.173.778.214	- Bank
- Pembelian Aset Tetap				- Purchase Payable of Property, Plant and Equipment
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	17	1.962.238.629	1.806.518.065	Total Non Current Liabilities
		<u>31.332.967.151</u>	<u>37.045.150.143</u>	
Jumlah Liabilitas		<u>152.967.439.174</u>	<u>126.444.819.417</u>	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
COMPREHENSIVE CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
PENJUALAN BERSIH				NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,23	264.816.215.045	224.788.034.363	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2j,24	(122.619.200.845)	(97.287.942.569)	GROSS PROFIT
		142.197.014.200	127.500.091.794	
Beban Usaha	2j & 25	(113.162.829.943)	(99.076.569.504)	Operating Expenses
Bunga Deposito dan Jasa Giro				Interest on Time Deposits and Bank
Labat Penjualan Aset Tetap		658.614.739	755.130.664	Current Accounts
Labat (Rugi) Selisih Kurs	2i & 27	19.398.969	(382.178.154)	Gain on Sale of Fixed Assets
Bunga Pinjaman Bank	26	55.854.887	(338.743.970)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Bunga Sewa Pembiayaan dan		(1.722.913.755)	(1.735.771.261)	Bank Interest
Pembelian Aset Tetap				Interest on Financial Lease Payable
Pendapatan Lain-lain	2g	(169.881.363)	(79.142.241)	and Purchase Payable of Fixed Asset
Jumlah Penghasilan (Beban)		148.733.272	188.595.448	Others Income
Lain-lain - Bersih				
		(114.173.023.194)	(100.668.679.018)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		28.023.991.006	26.831.412.776	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN :	2k			INCOME TAX :
Pajak Kini		(7.426.448.087)	(7.410.628.428)	Current
Jumlah Taksiran Manfaat (Beban)				Total Provision for Income Tax Benefit
Pajak Penghasilan		(7.426.448.087)	(7.410.628.428)	(Charges)
LABA TAHUN BERJALAN		20.597.542.919	19.420.784.348	PROFIT OF THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF		20.597.542.919	19.420.784.348	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN :				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
PEMILIK ENTITAS INDUK		17.922.692.025	16.365.210.879	OWNER OF PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		2.674.850.894	3.055.573.469	NON CONTROLLING INTEREST
Jumlah		20.597.542.919	19.420.784.348	Total
LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN :				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE
PEMILIK ENTITAS INDUK		17.922.692.025	16.365.210.879	OWNER OF PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		2.674.850.894	3.055.573.469	NON CONTROLLING INTEREST
Jumlah		20.597.542.919	19.420.784.348	Total
LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM	2n & 31	30,04	27,43	COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an iIntegral part of these Consolidated Financial Statements

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011 dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2012
(With Comparative Figures as of December 31, 2011 and
January 1, 2011/ December 31, 2010)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2f,4,28	51.012.808.028	35.850.629.547	43.559.028.163	Cash and cash equivalents
Weasel tagih	5	800.000.000	1.734.236.147	1.734.236.147	Promissory notes
Putang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 210.817.669 pada tanggal 31 Desember 2012		13.645.870.757	7.810.141.158	8.065.920.011	Related parties - net of provision for impairment value of Rp210,817,669 as of December 31, 2012
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.970.936.365 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp870.936.365; 2010: Rp599.201.991)	2c,2d,2g, 6,13,28,29	136.761.101.418	94.228.228.443	83.483.494.442	Third parties - net of provision for impairment value of Rp1,970,936,365 as of December 31, 2012 (2011: Rp870,936,365; 2010: Rp599,201,991)
Putang lain-lain	7	656.662.800	2.567.102.624	5.634.592.701	Other receivables
Persediaan	2h,8	84.547.476.906	81.067.865.042	70.974.699.714	Inventories
Pajak dibayar di muka	26	9.403.239.821	8.249.162.981	8.285.147.155	Prepaid taxes
Uang muka	2d,9,29	8.342.400.906	7.145.448.382	5.232.474.344	Advanced payments
Biaya dibayar dimuka	2i,10	555.062.998	787.578.600	1.921.305.471	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		305.724.623.634	239.440.392.924	228.890.898.148	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s,26	9.698.486.117	6.365.583.270	4.790.314.390	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp88.495.772.314 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp75.808.696.579; 2010: Rp66.470.007.246)	2j,2k,11,13 17,18,24,25	143.446.668.150	162.939.538.384	112.266.395.746	Fixed asset – net of accumulated depreciation of Rp88,495,772,314 as of December 31, 2012 (2011: Rp75,808,696,579; 2010: Rp66,470,007,246)
Aset tidak lancar lainnya	2m,12	10.460.355.963	23.855.459.530	25.883.274.568	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		163.605.510.230	193.160.581.184	142.939.984.704	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		469.330.133.864	432.600.974.108	371.830.882.852	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011 dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2012
(With Comparative Figures as of December 31, 2011 and
January 1, 2011/ December 31, 2010)
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c,2n,6, 11,13,28	17.127.125.393	34.426.355.052	29.990.580.998	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2c, 2d, 2o,	5.523.638.606	2.862.116.059	1.550.020.706	Related party
Pihak ketiga	14,28,29	25.089.978.799	16.042.868.757	7.208.332.003	Third parties
Utang pajak	26	9.701.918.875	5.001.315.855	3.845.968.743	Taxes payable
Utang lain-lain	2c,15,28	9.935.865.050	12.058.584.756	8.577.771.839	Other payables
Beban masih harus dibayar	2d,16,29	10.959.606.978	5.055.668.392	7.768.001.899	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		761.649.301	849.723.747	826.156.216	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2c,2n,11,17,28	12.283.102.155	11.486.133.333	6.493.551.948	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,11,18	1.299.906.566	1.616.903.323	946.723.057	Consumer financing obligation
Utang sewa pembiayaan	2p	-	-	201.550.797	Lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		92.682.791.723	89.399.669.274	67.406.658.206	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan paska-kerja	2q,24,25,27	17.550.588.907	12.064.853.864	7.617.097.798	Liability for post-employment benefits
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities – net of current maturities
Utang bank	2c,2n,11,17,28	19.169.405.643	23.173.778.214	10.489.440.060	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,11,18	756.366.911	1.806.518.065	612.927.818	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		37.476.361.461	37.045.150.143	18.719.465.676	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		130.159.153.184	126.444.819.417	86.126.123.882	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk					Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham	19	60.000.000.000	60.000.000.000	60.000.000.000	Authorized - 2,000,000,000 shares Issued and fully paid - 600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2u, 2o	(332.700.000)	(332.700.000)	(332.700.000)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor, bersih	21	36.133.582.317	36.133.582.317	36.133.582.317	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	2j,11	6.038.921.923	6.038.921.923	6.038.921.923	Revaluation surplus
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2j,11	8.480.714.081	8.480.714.081	8.480.714.081	Difference arising from changes in equity of Subsidiary
Saldo laba – belum ditentukan penggunaannya		191.679.892.272	162.957.770.645	147.256.421.440	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan non pengendali	2b	302.000.410.593	273.278.288.966	257.576.939.761	Non-controlling interests
		37.170.570.087	32.877.865.725	28.127.819.209	
JUMLAH EKUITAS		339.170.980.680	306.166.154.691	285.704.758.970	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		469.330.133.864	432.600.974.108	371.830.882.852	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCIPTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember
2012 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements published herein are
in the Indonesian language

PT MULTI INDOCIPTRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2012	2011	
PEJUALAN BERSIH	2d, 2f, 23, 29	560.033.423.685	465.313.644.815	NET SALES
BEBAN POKOK PEJUALAN	2d, 2f, 11, 24, 27, 29	260.676.552.940	203.342.679.439	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		299.356.871.045	261.970.965.376	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2d, 2f, 11, 25, 27, 29	(234.868.601.234)	(208.639.540.133)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2c, 11	5.015.492.549	2.077.217.837	Other operating income
Beban operasi lainnya	2c	(3.897.488.508)	(2.084.574.525)	Other operating expenses
LABA USANA		65.606.273.852	53.324.068.552	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		1.371.028.952	1.609.234.253	Finance income
Beban keuangan		(4.440.586.165)	(4.398.919.532)	Finance charges
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		62.538.718.639	50.534.383.273	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2e, 26			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Km		(19.228.908.498)	(15.734.603.250)	Current
Tanggung		3.332.902.846	1.575.268.880	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan		(15.896.005.652)	(14.159.334.370)	Total income tax expense
LABA BERSIH		48.640.710.987	38.375.048.903	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
LABA KOMPREHENSIF		48.640.710.987	38.375.048.903	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH DAN LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME AND COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		40.655.581.627	30.021.501.205	Equity holders of the parent company
Keperwakilan non-pengendali	2b	5.985.129.360	6.353.547.698	Non controlling interest
JUMLAH		48.640.710.987	38.375.048.903	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2v	68,14	50,31	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying consolidated notes to the financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements